

**KEMAMPUAN MEMPARAFRASEKANTEKS
TEMBANG MACAPAT SISWA KELAS II
SLTPNEGERI 1 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Achsa Ardiana
NIM.08205241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Klaten* ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 21 Desember 2012

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Suwarna".

Prof. Dr. Suwarna, M. Pd

NIP 19640201 198812 1 001

Yogyakarta, 21 Desember 2012

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Afendy Widayat".

Afendy Widayat, M. Phil

NIP 19620416 199203 1 002

PENGESAHAN

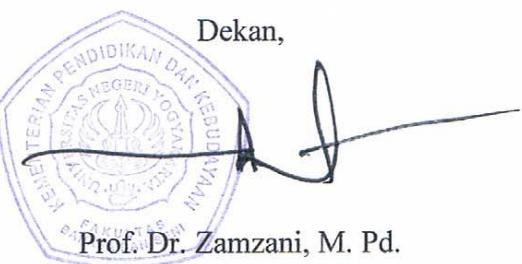
Skripsi yang berjudul *Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Klaten* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Januari 2013 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Suwardi, M.Hum.	Ketua Penguji		21 - 1 - 2013
Drs. Afendy Widayat, M.Phil.	Sekretaris Penguji		21 - 1 - 2013
Dr. Purwadi, M.Hum.	Penguji I		21 - 1 - 2013
Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.	Penguji II		21 - 1 - 2013

Yogyakarta, Januari 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Achsa Ardiana**

NIM : 08205241030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Lembar pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Januari 2013

Penulis



Achsa Ardiana

MOTTO

Jangan tengarkan bila ada satu jiwa berkata akan kesungguhan dan kegigihanmu,
karena itu hanya akan menghambat perjuanganmu.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Tuhan, skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak Marzuki dan Ibu Sri Handayani yang tiada henti selalu menyayangi, mendidikku, membimbing dan memberikan motivasi serta doa untukku agar terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya akhirnya skripsi yang berjudul “*Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Klaten*” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni.
3. Bapak Dr. Suwardi, M. Hum. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Suwarna, M. Pd. dan Afendy Widayat. M. Phil. Dosen pembimbing yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan tiada henti di sela-sela kesibukannya.
5. Siti Mulyani, M. Hum. Dosen pembimbing akademik yang penuh kesabaran telah memberikan dorongan tiada henti.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta beserta staf yang telah membantu dan menyalurkan ilmunya kepada penulis.
7. Orang tua tercinta Bapak Marzuki dan Ibu Sri Handayani sebagai motivator utama yang memberikan doa dan kasih sayang yang tiada henti.
8. Staf karyawan FBS dan Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah yang telah membantu dalam mengurus administrasi selama ini.

9. Yoga Adi Nugraha dan Vina Ardiana yang selalu memotivasiaku untuk terus maju menyelesaikan skripsi ini, terima kasih selalu sabar dan ikhlas menemaniku, terima kasih untuk nasihat yang diberikan.
10. Almamater Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, khususnya kelas A angkatan 2008 yang telah mengajarkan kekompakan dan arti persahabatan.
11. Sahabat-sahabatku semua Linda Anjani, Niken Sawitri, Vina, MCC, Gita Sonia, dan Vita Sari Damayanti yang selalu mendukungku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang dengan ikhlas memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan penuh kesadaran bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 18 Januari 2013

Penulis



Achsa Ardiana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah	6
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Kerangka Teori	7
1. Pengertian Tembang	7
2. Jenis Tembang	8
3. Tinjauan tentang Tembang Macapat.....	10
4. Pengertian Parafrase	13
5. Tinjauan dan Cara Memparafrasekan.....	13
6. Syarat-syarat Memparafrase	15

7. Variabel Kemampuan Memparafrasekan Teks	
Tembang Macapat	17
B. Penelitian yang Relevan	18
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Metode Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel Penelitian	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
D. Media	22
E. Instrumn Penelitian.....	23
F. Dokumentasi	27
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28
H. Teknik Pengumpulan Data	31
I. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Kemampuan Parafrase dalam Hal Kesesuaian Isi ...	33
2. Kemampuan Parafrase dalam Hal Organisasi Isi	34
3. Kemampuan Parafrase dalam Hal Penggunaan Kosakata	36
4. Kemampuan Parafrase dalam Hal Penggunaan Bahasa	37
5. Kemampuan Parafrase dalam Hal Penulisan.....	38
B. Pembahasan.....	39
1. Kemampuan Parafrase dalam Hal Kesesuaian Isi.....	40
2. Kemampuan Parafrase dalam Hal Organisasi Isi.....	41
3. Kemampuan Parafrase dalam Hal Penggunaan Kosakata	42
4. Kemampuan Parafrase dalam Hal Penggunaan Bahasa	43
5. Kemampuan Parafrase dalam Hal Penulisan.....	44

BAB V. PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi	49
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1:	Tabel Siswa Kelas II (VIII) SLTP Negeri 1 Klaten.....	21
Tabel 2:	Tabel Kisi- kisi Instrumen Tes Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat.....	24
Tabel 3:	Tabel Pembobotan Skor Kemampuan Menulis (Parafrase).....	25
Tabel 4:	Persentase Skor Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat.....	31
Tabel 5:	Tabel Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Kese-suaian Isi.....	33
Tabel 6:	Tabel Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Me-organisasi Isi.....	35
Tabel 7:	Tabel Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Peng-gunaan Kosakata.....	36
Tabel 8:	Tabel Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dlam Hal Peng-gunaan Bahasa.....	37
Tabel 9:	Tabel Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penu-Lisan.....	38

DAFTAR GRAFIK

Nomor	Judul	Halaman
1.	Grafik Histogram Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Kesesuaian Isi.....	40
2.	Grafik Histogram Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Mengorganisasi Isi.....	41
3.	Grafik Histogram Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penggunaan Kosakata.....	42
4.	Grafik Histogram Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penggunaan Bahasa.....	43
5.	Grafik Histogram Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penulisan.....	44

**KEMAMPUAN MEMPARAFRASEKAN TEKS TEMBANG MACAPAT
SISWA KELAS II SLTP NEGERI 1 KLATEN**

**Oleh Achsa Ardiana
NIM 08205241030**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam memparafrasekan teks tembang Macapat. Kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat diukur berdasarkan kelima variabelnya, yaitu kemampuan kesesuaian isi, organisasi isi, kosakata, bahasa, dan penulisan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dari populasi 300 siswa, diambil sampel sejumlah 77 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling kelompok berimbang acak (*proportional random sampling*). Pengumpulan data diperoleh dengan tes. Media yang digunakan adalah media audio, yaitu rekaman tembang Macapat yang menjadi materi tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas isi dan validitas hasil. Penelitian ini menggunakan reliabilitas stabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam memparafrasekan teks tembang Macapat sebagai berikut: kesesuaian isi 81.17% (baik), organisasi isi 80.45% (baik), penggunaan kosakata 77.73% (baik), penggunaan bahasa 75.12% (baik), dan kemampuan dalam penulisan 78.57% (baik). Diperoleh rerata keseluruhan variabel kemampuan sebesar 78.61% (baik). Angka tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam memparafrasekan teks tembang Macapat tergolong baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran apresiasi sastra ditinjau dari segi bahasanya dibedakan menjadi dua yaitu: prosa dan puisi. Puisi mengarah ke bentuk bahasa terikat, sedangkan prosa mengarah ke bahasa bebas. Puisi terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan lirik dan bait. Dalam pengajaran apresiasi puisi, siswa diharapkan berminat membaca, berdiskusi serta menganalisis sendiri karya puisi dan dihayati sesuai dengan pengalamannya bersastra, diikuti dengan kemampuan berbahasa yang dimilikinya.

Penggunaan bahasa tembang adalah bahasa Jawa. Bahasa Jawa yang paling dominan untuk mengungkap nilai budaya Jawa agar dapat dimengerti, didalami, dihayati, dan dijadikan pedoman kehidupan bagi kebanyakan masyarakat Jawa. Namun, tidak semua budaya Jawa memerlukan materi pokok bahasa Jawa. Lewat ekspresi rasa, budaya Jawa telah dapat dikomunikasikan, disebarluaskan atau diwariskan. Tetapi istilah-istilah teknisnya mesti menggunakan bahasa.

Penggunaan bahasa tembang seringkali berbeda dengan penggunaan bahasa sehari-hari. Perbedaan tersebut karena bahasa tembang lebih konotatif. Dalam menulis tembang, pengarang tidak menjelaskan apa yang diungkapkan melainkan sebaliknya. Pengarang hanya mengungkapkan apa yang sesuai dengan perasaan dan pendapatnya pengarang menyiratkan makna dibalik kata-kata atau bahasa yang digunakan. Dari uraian ini dapat diketahui pentingnya bahasa dalam tembang yaitu

sebagai alat untuk mengungkap maksud yang akan disampaikan pengarang dan sebagai sarana estetis.

Tembang sebagai puisi Jawa tradisional diciptakan pengarang sebenarnya bukanlah untuk diparafrasekan, melainkan untuk dinikmati seutuhnya. Parafrasepun tidak pernah seindah tembang. Akan tetapi dengan parafrase dan penafsiran sebuah tembang akan mudahkan dan dapat dimengerti maksudnya. Dalam pengajaran apresiasi tembang, kemampuan memparafrasekan dirasa penting dilakukan untuk menafsirkan makna sebagai usaha menghasilkan makna yang sama.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran apresiasi tembang kemampuan memparafrasekan diperlukan untuk memudahkan siswa mengerti sekaligus memahami maksud tembang. Memparafrasekan tembang juga dapat digunakan untuk melatih siswa terampil mempergunakan bahasa Jawa. SLTP Negeri 1 Klaten merupakan SLTP yang memiliki prestasi akademik tinggi dan peringkat tinggi di Kabupaten Klaten. SLTP Negeri 1 Klaten juga termasuk SLTP faforit di Kabupaten Klaten. Oleh sebab itu, dalam proses belajar mengajar tentu memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan SLTP lain dilingkup Kabupaten Klaten. Berdasarkan pernyataan tersebut maka idealnya siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten mampu memparafrasekan teks tembang Macapat.

Penelitian ini mengambil tembang Macapat sebagai objek parafrase karena materi tembang tingkat SLTP lebih ditekankan pada bentuk tembang Macapat. Di samping itu, bahasa tembang Macapat lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh

siswa SLTP. Siswa SLTP kelas II sesuai tingkat kematangan jiwanya sudah dapat berpikir secara realistik. Tembang yang digunakan pada penelitian ini diambil dari GBPP, yaitu tembang Asmaradana dan Sinom. Dalam penelitian ini tembang diambil dari buku yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Klaten, yaitu buku Padha Wasis Basa Jawa.

Memparafrasekan tembang Macapat dalam penelitian ini dititikberatkan pada parafrase tulis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan ketramplinan berbahasa tulis, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi isi teks tembang dengan waktu yang lebih longgar.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Cara pengajaran tembang Macapat di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.
2. Cara melagukan tembang Macapat di sekolah.
3. Sikap siswa terhadap pengajaran tembang Macapat.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengajaran tembang.
5. Peran guru dalam pengajaran tembang.
6. Bahasa tembang Macapat cenderung bersifat konotatif sehingga terkadang menyulitkan siswa dalam memahami kata atau bahasanya.
7. Parafrase merupakan salah satu alternatif untuk merangsang kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan sesui dengan konsep yang ada.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan melalui bahasa. Penelitian ini membatasi masalah pada kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat ditinjau dari komponen-komponen yang meliputi: kesesuaian isi, organisasi isi, penggunaan kosakata, penggunaan bahasa, dan teknik penulisan.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam menyesuaikan isi parafrase dengan teks tembang Macapat?
2. Seberapa tinggi kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam mengorganisasi isi teks tembang Macapat?
3. Seberapa tinggi kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten menggunakan kosakata dalam memparafrasekan teks tembang Macapat?
4. Seberapa tinggi kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten menggunakan bahasa Jawa dalam memparafrasekan teks tembang Macapat?
5. Seberapa tinggi kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten menggunakan ejaan (penulisan) dalam memparafrasekan teks tembang Macapat.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam menyesuaikan isi parafrase dengan isi teks tembang Macapat.
2. Mengetahui kemampuan siswa SLTP Negeri 1 Klaten mengorganisasi isi dalam memparafrasekan teks tembang Macapat.
3. Mengetahui kemampuan siswa SLTP Negeri 1 Klaten menggunakan kosakata dalam memparafrasekan teks tembang Macapat.
4. Mengetahui kemampuan siswa SLTP Negeri 1 Klaten menggunakan bahasa Jawa dalam memparafrasekan teks tembang Macapat.
5. Mengetahui kemampuan siswa SLTP Negeri 1 Klaten menggunakan teknik penulisan dalam memparafrasekan teks tembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa dapat digunakan untuk melatih ketrampilan berbahasa Jawa lebih lanjut dan menambah pengalaman dalam memparafrasekan teks tembang Macapat.
2. Bagi guru dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswanya dalam memparafrasekan teks tembang Macapat dan sebagai strategi dalam pengajaran apresiasi tembang.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah, dibatasi pengertian istilah judul penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Kemampuan adalah kemampuan tentang bahasa yang bersifat abstrak dan bersifat tidak sadar”.
2. Parafrase menurut Kridalaksana (1984:51) “Parafrase adalah pengungkapan kembali konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, tanpa mengubah maknanya, dengan memberi kemungkinan penekanan yang agak berlainan.”
3. Tembang menurut S. Padmosoekotjo (dalam Prawiradisastra, 1993:64) “Tembang merupakan gubahan bahasa atau karya sastra dengan peraturan tertentu dan cara membacanya harus dilakukan dengan seni suara.”
4. Macapat adalah jenis puisi Jawa tradisional yang mempunyai konvensi yang telah mapan yaitu *guru gatra*, *guru wilangan*, dan *guru lagu*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Tembang

Hubungannya dengan bahasa dan sastra Jawa, S. Padmosoekotjo (dalam Prawiradisastra, 1993: 64) mengatakan: “*Kang diarani tembang (iku) reriptan utawa dhapukaning basa mawa paugeran tartamtu (gumathok) kang pamacane (olehe ngucapake) kudu dilagokake nganggo kagunan swara*”. Bila diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu, “Yang disebut tembang itu gubahan bahasa (karya sastra) dengan peraturan tertentu yang cara membacanya (*vocal art*) harus dilakukan dengan suara”.

Di lain bagian, Purwadi (2009) menyatakan bahwa “Tembang merupakan puisi yang dinyanyikan”. Tembang sebagai bagian dari hasil kesenian daerah Jawa merupakan unsur seni budaya atau unsur kesenian yang wajib dilestarikan pembinaannya dan pengembangannya. Tembang berbentuk puisi, sehingga bahasa tembang tidak seperti bahasa sehari-hari. Bahasanya yang indah, kata-katanya yang konotatif dan maknanya yang tersirat menjadikan siswa sulit untuk mengerti isi dan maksud dari tembang. Parafrase akan mempermudah siswa untuk mengerti dan mengetahui isi tembang tersebut.

2. Jenis Tembang

Dilihat dari perkembangan bahasa Jawa dari bahasa Jawa Kuna hingga sekarang, secara tradisional tembang dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: 1). tembang Kawi atau tembang Gedhe/ Sekar Ageng, 2). Tembang Tengahan/ sekar tengahan, dan 3). Tembang Macapat/ sekar Alit. R. Tedjohadisumarto (dalam Prawiradisastra, 1993: 64) mengatakan: “*Sekar Jawi punika wonten 3 warni inggih punika: sekar macapat sekar tengahan lan sekar ageng. Kajawi punika wonten malih: lagu dolanan lare lan sekar gendhing*”. ‘Sekar (tembang) Jawa itu ada 3 macam, yaitu: sekar Macapat sekar Tengahan dan sekar Ageng. Selain itu ada lagi: lagu Dolanan Anak dan sekar Gendhing”.

Di lain bagian, Widayat (2006: 36) menyatakan bahwa “Pada puisi Jawa tradisional tembang dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu: a) Tembang Yasan/ Tembang Miiji, tembang Yasan dibagi menjadi 3, yakni Tembang Gedhe, tembang Tengahan, dan Tembang Macapat, b) Tembang Para, jenis tembang Para antara lain mencangkup paribasan, bebasan, saloka, wangsalan, parikan, lagu dolanan, geguritan, dan sebagainya.” Prawiradisastra (1993: 64-65) menyatakan maka tembang atau lagu Jawa dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Sekar Ageng atau Sekar Kawi
2. Sekar Tengahan
3. Sekar Alit atau Sekar Macapat
4. Lagu-lagu atau Lelagon lainnya, yaitu:
 - a. Sulukan (Lagon, Ada-ada, Kombangan)
 - b. Sekar Gendhing

- c. Sekar Dolanan, Tembang Dolanan
- d. Langgam Keroncong Jawa
- e. Popular Jawa
- f. Lagu-lagu/Gendhing Kreasi Baru

Dari uraian di atas memberi penjelasan bahwa penggolongan dan penjenisan tembang atau lagu-lagu Jawa dapat dilihat dari sudut pandang: bentuk sastranya, bentuk lagunya, fungsi lagunya dan lain-lainnya. Dengan demikian untuk penggolongan dan penjenisan lagu-lagu atau tembang-tembang Jawa dapat ditempuh melalui beberapa cara:

- a. Cara pertama, berdasarkan *cipta ripta* yang berwujud pustaka atau kasustraan Jawa tradisional. Dengan cara ini tembang Jawa dibedakan atas macam yaitu: 1). Sekar Ageng/ tembang Gedhe/ Tembang Kawi, 2). Skar Tengahan/ Tembang Tengahan, 3). Sekar Alit/ Tembang Macapat.
- b. Cara kedua, pembagian lagu Jawa berdasarkan Fungsinya. Berdasarkan fungsinya lagu-lagu Jawa dapat dibedakan atas beberapa lagu; 1) Lagu Dolanan (anak) atau lagu kanak-kanak; 2) Lagu-lagu yang terkait dalam Seni Gendhing atau Sekar Gendhing, meliputi: Bawa, Jineman, mpak- umpak, Gerongan, Sindhen, Senggakan, Abon-abon atau Isen-isen; 3) Lagu-lagu yang terdapat dalam Seni Pedhalangan, meliputi; Sulukan, Lagon, Ada-ada, Sendhon dan sebagainya; 4) lagu-lagu lain yang cakepannya/ kata-katanya menggunakan bahasa Jawa, meliputi; Langgam Jawa, Keroncong Jawa atau Langgam-

keroncong Jawa, Populer Jawa/ Pop Jawa, dan lagu-lagu Gendhing Gagrag Anyar/ Kreasi Baru.

Seni Suara atau Seni Swara itu dapat dibedakan atas tiga seni, yaitu: 1) Seni Tembang atau Seni Sekar, vocal art, yang diwujudkan oleh seorang manusia, 2) Seni Gendhing, instrumental art, yang dibangun dari laras gamelan atau musik, Seni Karawitan, dan 3) Perpaduan Seni Sekar dan musik, Seni Karawitan, dan 4) Perpaduan Seni Sekar dan Seni Gendhing atau Seni Sekar Gendhing.

3. Tinjauan tentang Tembang Macapat

Tembang Macapat adalah bentuk puisi tradisional Jawa yang memiliki konvensi yang telah mapan, berupa metrum atau pola persajakan yang berwujud guru gatra, guru wilangan, dan guru lagu (Padmosoekotjo, 1958: 15), atau jumlah larik dalam bait, jumlah suku kata dalam larik, dan bunyi suku kata pada akhir larik (Riyadi, 1994: 115). Metrum atau pola persajakan (guru gatra, guru wilangan, dan guru lagu) inilah yang menjadi ciri kuat dari tembang Macapat.

Sekar Macapat sudah ada pada jaman Majapahit, tetapi lebih muda dibandingkan sekar Tengahan. Menurut Tedjohadisumarto (dalam Prawiradisastra, 1997:101) mengatakan: “*Sekar Macapat karipi dening Prabu Dewawasesa alias Prabu Banjaransari taun Jawa 1191 utawi 1269 masehi*”. Diperkirakan bahwa munculnya Tembang Macapat bersamaan pula dengan Kidung. Puisi Jawa berangsur-angsur mengalami pergeseran dari kakawin yang bermetrum India menjadi Kidung

dan Macapat yang bermetrum Jawa. Kedudukan Kakawin sebagai puisi resmi digantikan oleh kidung, sedangkan macapat merupakan puisi rakyat. Hutomo (1991: 5) menyatakan bahwa:

Pada saat itu kidung dimanfaatkan oleh para intelektual Islam untuk menyebarluaskan agama Islam. Pusat-pusat penyebarluasan agama Islam di Jawa terletak di pesisir (Giri, Surabaya, dan Demak), diperkirakan bahwa kidung mula-mula timbul dan berkembang di kawasan itu. Lama-kelamaan kidung beraser dari Jawa ke Bali, dan kedudukannya digantikan oleh macapat dengan gaya pesisiran. Setelah macapat penyebarluasan agama Islam berpindah dari pesisir ke pedalaman (Pajang dan Mataram), kebudayaan Jawa mengalami pembangunan. Pada zaman Sultan Agung terjadi retrukturisasi kebudayaan Jawa. Pada satu pihak kebudayaan Jawa kebudayaan yang bersumberkan pesisiran dikristalisasikan dan dimantapkan, misalnya macapat dilestarikan dan dibakukan strukturnya, dan dilain pihak kebudayaan Jawa dimodernkan, misalnya kalender Jawa diciptakan dari hasil rekayasa perpaduan kalender tahun Saka dan tahun Hijriyah.

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bagaimana perkembangan Kidung yang bermula di pesisir (Giri, Surabaya, dan Demak). Kemudian kidung yang beraser dari Jawa ke Bali. Selanjutnya terjadilah macapat dilestarikan dan dibakukan strukturnya pada zaman Sultan Agung. Selanjutnya Saputra (1992: 1) menyatakan bahwa:

Perkembangan lebih lanjut, tembang Macapat seperti cipta seni lain mempunyai sifat yang dinamis sehingga penampilannya selalu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Berkat sifatnya yang dinamis itu, tembang macapat selalu mengalami pergeseran terus menerus. Puncak perkembangannya terjadi pada Kerajaan Surakarta awal abad XVIII. Zaman itu selain dilahirkan karya-karya baru, dilakukan pemugaran teks-teks Jawa Kuna ditulis kembali ke dalam bahasa Jawa baru.

Kutipan di atas menunjukan perkembangan lebih lanjut tentang tembang Macapat. Sifat dinamislah yang membuat tembang Macapat selalu mengalami pergeseran dan menncapai puncak perkembangan. Kerajaan Surakarta awal abad XVIII yang merupakan puncak perkembangannya.

Telah disebutkan pada uraian sebelumnya bahwa tembang Macapat mempunyai konvensi yang telah mapan yaitu, guru gatra, guru wilangan, dan guru lagu. Disamping itu menurut Prawiradisastra (1993: 76) "Perlu dibumbui dengan hiasan bahasa berupa; kata-kata kawi, purwakanthi, kata-kata berkias, baliswara, daya-sastra, dan sebagainya". Pada realitasnya bahasa baku tembang Macapat sering sangat berbeda dengan bahasa sehari-hari, bahkan tidak memenuhi aturan struktur linguistik umum, yaitu khususnya menyangkut susunan sintaksis, dan morfemnya.

"Tembang Macapat memiliki aturan sama dengan tembang Tengahan. Tembang Tengahan merupakan tembang Macapat yang muncul terlebih dahulu, sedangkan tembang Macapat adalah tembang Tengahan yang akhir" (Padmosoekotjo, 1960:26). "Perbedaan tembang Macapat dengan Kidung (tembang Tengahan) terletak pada bahasa dan pemakaianya dalam sastra" (Saputra, 1992: 8). "Tembang Macapat menggunakan bahasa Jawa baru atau modern sehingga metrumnya disebut Macapat" (Darusuprapta, 1989:16). "Kidung (tembang Tengahan) menggunakan bahasa Jawa pertengahan sehingga metrumnya disebut Kidung" (Darusuprapta, 1989: 16). Ini menegaskan adanya perbedaan yang signifikan antara tembang Macapat dengan Kidung. Hal ini ditegaskan pada bahasa yang digunakan.

4. Pengertian Parafrase

“Parafrase adalah pengungkapan kembali konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, tanpa mengubah maknanya, dengan memberi kemungkinan penekanan yang agak berlainan” (Kridalaksana, 1984: 51). Parafrase dalam kamus Indonesia Jawa adalah proses pengadaan suatu tuturan ke tuturan yang lain tanpa mengubah maknanya. “Parafrase adalah salinan bentuk, yaitu penuturan kembali atas ide atau arti yang terkandung dalam suatu karya tulis. Parafrase biasanya lebih panjang dari aslinya” (Widyamartaya, 1983: 51).

Kesimpulannya, Parafrase adalah pengungkapan kembali atau penuturan atau uraian atau pengolahan kembali suatu konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, tanpa mengubah maknanya. Bahasa yang digunakan dalam parafrase biasanya berbentuk prosa.

5. Tujuan dan Cara Memparafrasekan

“Tujuan membuat parafrase kebanyakan untuk menunjang agar teks menjadi dapat mudah dimengerti dan menarik, dengan cara mengolah teks” (Hollander, 1995: 67). Mengolah teks yang dimaksud adalah proses membuat suatu teks ke dalam bentuk lain dengan tujuan agar teks tersebut labih mudah dimengerti.

Dalam penelitian ini parafrase ialah cara melakukan mengubah bentuk atau genre sastranya, dari bentuk puisi ke bentuk yang lain. Bentuk yang lain tersebut biasanya berupa prosa. Hal ini dilakukan karena pada Puisi Jawa dalam hal ini tembang adanya berbagai syarat. Kemungkinan untuk mengubahnya ke genre sastra

yang sama sangatlah sulit dan rumit. Syarat keterikatan tembang Macapat tersebut anatara lain karena adanya pola persajakan yang berwujud guru gatra, guru wilangan, dan guru lagu.

Menurut Padmosoekotjo (1958: 29) dalam memparafrasekan (*gancarake*) tembang harus memperhatikan lima hal sebagai berikut:

1. *Ukara-ukarane tembang kang iketane nganggo wewaton baliswara, kudu diudhari. Lire dadi gancaran dhapukaning tetembungan kudu diwalik.*
2. *Yen ora tembunge kawi kudu dijarwakake, yaiku diganti tembung lumrah. Luwih-luwih yen tebung Kawi iku ora tau keprungu ana ing pasrawungan padinan.*
3. *Manawa ana tembunge garba utawa tembung sandi, garbane kudu diudhari.*
4. *Samangsa prelu nganggo nglarasake ukara, supaya aja nganti dadi ukara gancaran sing kau-wagu, kena mbuwang utawa ngimbuhi tembung-tembung sawatara. Mangkono uga kena ngilangi utawa muwuhi ater-ater utawa panambang. Manawa pancen prelu.*
5. *Pada-padane endi sing kudu koma, titik, titik koma, titik loro, pada pakon lan pitakon, pambuka lan panutup, kudu manut wewaton panganggone pada ing ukara-ukara gancaran (ejaan berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan 1972).*

Dari uraian di atas, parafrase tidak hanya memiliki tujuan dan cara akan tetapi juga memiliki aturan dalam memparafrasekan (*gancarake*). Cara dan aturan-aturan tersebutlah yang akan menjadi salah satu acuan yang dapat membantu siswa dalam memparafrasekan tembang pada penelitian ini.

6. Syarat-syarat Memparafrase

Dalam pembelajaran sastra tembang diharapkan siswa tidak hanya mampu mengenal, melagukan, melainkan mencari dan mendiskusikan keindahan bahasanya. Lebih lanjut siswa diharapkan mampu mengapresiasi tembang tersebut ke dalam aspek yang lebih lanjut yaitu pemahaman terhadap tembang tersebut disertai penerapannya dalam bentuk bahasa. Oleh sebab itu, untuk dapat memahami sebuah tembang diperlukan kegiatan membaca, dilanjutkan dengan penafsiran dan parafrase.

Parafrase biasanya dilakukan ke dalam bentuk prosa karena untuk memparafrasekan tembang dalam bentuk (genre) yang sama tidak lazim dilakukan. Kalaupun terpaksa untuk dilakukanya hanya merupakan pekerjaan yang sia-sia karena karena makna teks tembang tersebut akan menjadi rusak. Hal ini disebabkan karena pada tembang terdapat sejumlah syarat yang ketat. Syarat tersebut menurut Hollander (1995: 78) sebagai berikut: “1) Harus terpenuhi jumlah kata dan jumlah baris, 2) Urutan kata harus baik, 3) pilihan kata harus elok dan puitis, 4) Kalimat harus dapat menyamarkan maksud untuk berterus terang (kalimat bersifat implicit), dan 5) Harus menunjukkan pemakaian rangkaian bunyi vocal dan konsonan yang apik”. Sesuatu dikatakan baik apabila dapat mencapai tujuan yang diharapkan. “Parafrase dapat dikatakan baik apabila dapat mencapai tujuan membuat parafrase, yaitu untuk menunjang agar teks menjadi dapat lebih dimengerti dan menarik, dengan cara mengolah teks” (Sadtono, 1985: 73). Dapat dimengerti bahwa dalam memparafrase harus memperhatikan syarat-syarat yang sudah ada. Syarat-syarat

tersebut yang membantu untuk mencapai tujuan parafrase. Sehingga parafrase bisa dikatakan baik.

Untuk membuat parafrase yang baik diperlukan beberapa syarat. Syarat-syarat tersebut sejalan dengan syarat-syarat penerjemahan. Koen Willie (1972), “*Translating consist in the receptor language te closest natural equivalent of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style.*” (Menerjemahkan terdiri dalam bahasa reseptor secara alami terdekat dari pesan bahasa sumber, pertama dari segi makna dan kedua dalam hal gaya). Hal ini dilakukan karena parafrase merupakan bagian dari terjemahan. Syarat-syarat tersebut menurut Suryawinata (1989: 49) adalah sebagai berikut.

- a. Menguasai bahasa sumber, baik lisan maupun tulisan dengan kemampuan 95% pada tingkat reseptif dan 90% pada tingkat produktif.
- b. Menguasai bahasa sasaran sepenuhnya, baik lisan maupun tulisan , pada kemampuan reseptif maupun produktif.
- c. Menguasai bidang ilmu pengetahuan, maupun kiat yang akan diterjemahkan, setidak-tidaknya konsep dasarnya.
- d. Mangetahui latar belakang budaya bahasa sumber yang akan diterjemahkan.
- e. Memiliki keluwesan kebahasaan sehingga ia mudah beradaptasi ke dalam kondisi bahasa sumber dan bahasa sasaran.
- f. Memiliki keluwesan kultural, sehingga ia mudah beradaptasi dengan kondisi sosial budaya bahasa sumber dan bahasa sasaran.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa dalam membuat parafrase diperlukan beberapa syarat yang sejalan dengan syarat-syarat penerjemahan. Hal ini karena parafrase merupakan bagian dari terjemahan.

7. Variabel Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat

Variabel yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat, antara lain:

a. Kesesuaian isi

Kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat menuntut siswa untuk mengidentifikasi dan merumuskan gagasan pokok yang ingin diungkapkan, sesuai teks tembang yang akan diparafrasekan. Untuk dapat mengidentifikasi dan merumuskan gagasan pokok sangat dibutuhkan proses pembacaan teks tembang Macapat agar dipahami isi secara keseluruhan.

b. Organisasi isi (kelengkapan isi)

Pokok-pokok pikiran yang telah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut lebih lanjut perlu disusun menurut urutan yang logis agar mudah dimengerti.

c. Kosakata

Bahasa merupakan alat yang sangat vital bagi masyarakat untuk berkomunikasi. Dalam jaringan komunikasi tersebut diperlukan persyaratan-persyaratan tertentu. Persyaratan tersebut antara lain penguasaan terhadap sejumlah kosakata yang dimiliki masyarakat bahasanya, guna penyusunan jaringan-jaringan kalimat yang jelas dan efektif. Mereka yang luas kosakatnya akan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memilih setepat-tepatnya kata yang paling harmonis untuk mewakili maksud atau gagasannya sesui dengan konteks.

d. Bahasa

Untuk mengungkap suatu gagasan, perlu ditemukan sejumlah kosakata yang sesui dengan isi dan makna yang ingin diungkapkan. Kata-kata itu harus disusun dalam bentuk rangkaian kata-kata yang efektif, kalimat yang lugas dan jelas, serta memenuhi persyaratan tatabahasa.

e. Penulisan

Dalam penulisan harus diperhatikan kaidah penulisan dan teknik penulisan, serta pelu diperhatikan aspek ejaan dalam bentuk kemampuan untuk menuliskan kata-kata dan penggunaan tanda baca yang tepat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Slamet Ruslani (1994) dengan judul “Hubungan Penguasaan Kosa-kata dengan Keterampilan Parafrase Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS IKIP Yogyakarta”. Kesimpulan penelitian tersebut adalah:

1. Tingkat penguasaan kosa-kata mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS IKIP Yogyakarta termasuk pada kategori sedang dengan rerata 33,92 atau 60.57%.
2. Tingkat keterampilan parafrase Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS IKIP Yogyakarta termasuk pada kategori sedang dengan rerata 68,75.

3. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosa-kata dengan keterampilan parafrase mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS IKIP Yogyakarta.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryati (2009) dengan judul “Lagu Dolanan Sebagai Sarana Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa”. Hasil penelitian tersebut adalah: pemberian tindakan dengan menggunakan strategi nembang lahu dolanan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes. Nilai rata-rata pre tes 3,4 meningkat menjadi 5,7 pada pos tes siklus I dan menjadi 6,2 pada siklus II, dengan prosentase peningkatan sebesar 25,9% pada siklus I dan 4,1% pada siklus II.

Penelitian yang pertama menunjukkan bahwa penguasaan kosakata berpengaruh positif terhadap keterampilan parafrase, yang selanjutnya membantu kelancaran memahami teks-teks berbentuk tembang. Penelitian yang kedua menunjukkan bahwa penguasaan dan penggunaan kosakata dapat dipelajari dan untuk mempelajari tembang atau lagu.

Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena dalam penelitiannya mengikutsertakan pokok bahasan parafrase sebagai bahan kajian. Penelitian pertama menekankan penelitian pada kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat. Penelitian yang kedua meneliti hubungan penguasaan kosa-kata dengan keterampilan parafrase.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu eksperimen diolah baik secara manual maupun menggunakan jasa komputer. Ciri-ciri metode penelitian deskriptif adalah:

1. Penelitian ini memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Anderson Scarvia B (1975), di dalam *Encyclipedia of Educational Evaluation* tertulis “*A population is a set (or collection) of elements possessing one or more attributes of interest.*” (Populasi adalah satu set (atau kumpulan) elemen prosses atau lebih atribut yang menarik).

Populasi penelitian ini mencangkup semua siswa kelas II SLTPN 1 Klaten, Kabupaten Klaten. Pengambilan populasi tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa pada kurikulum Muatan Lokal materi puisi memiliki posisi banyak dibandingkan materi puisi kelas lain. Pertimbangan lain, anak seusia SLTP kelas II ini sesuai dengan kematangan jiwanya, tingkat apresiasinya sudah realistik.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling kelompok berimbang acak (*Proportional Random Sampling*) melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung banyaknya siswa, yaitu 300 siswa.
2. Pengambilan anggota sampel diambil 25% dari jumlah siswa tiap kelas sebagai berikut: kelas VIII A = 9 siswa, kelas VIII B = 9.25 siswa (dibulatkan 9), kelas VIII C = 9.5 (dibulatkan 10) siswa, kelas VIII D = 9.5 (dibulatkan 10) siswa, kelas VIII E = 9.5 (dibulatkan 10) siswa, kelas VIII F = 9.5 (dibulatkan 10) siswa, kelas VIII G = 9.5 (dibulatkan 10) siswa, kelas VIII H = 9.25 (dibulatkan 9) siswa.
3. Pengambilan sampel di tiap kelas dilakukan secara acak.

Dari data yang peneliti dapatkan Siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten terdiri dari 8 kelas, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1. Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Klaten

Nomor	Sub. Populasi	Jumlah siswa	Sampel
1.	II A	36	9
2.	II B	37	9
3.	II C	38	10
4.	II D	38	10
5.	II E	38	10
6.	II F	38	10
7.	II G	38	10
8.	II H	37	9
	Jumlah populasi	300	77

Sumber: Arsip SLTP Negeri 1 Klaten

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SLTP Negeri 1 Klaten, Jalan dr. Wahidin Sudirohuodo 20 Klaten. Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2012. Tes dilakukan 8 kali pertemuan atau 8 kali tatap muka.

D. Media

Gerlach (1971: 241), menyatakan bahwa: "*Medium broudly concerved is a persons, material, or even that establishes conditions which enable the learner to aqculre knowledge, skills, and attitudes.*" Berdasarkan pendapat tersebut, media pembelajaran adalah suatu alat yang dipakai untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi (pengetahuan, keahlian, dan sikap) dari informan (guru) ke penerima pesan (siswa) dalam proses belajar mengajar. Proses penyampaian pesan tersebut dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian, dan minat dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau dari seorang guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini menggunakan media audio, yaitu berupa rekaman tembang Macapat yang menjadi materi dalam tes untuk siswa.

Media pembelajaran dapat berupa alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Manfaat media pembelajaran oleh Kemp dan Daytn (1985):

1. *The delivery of instruction can be more standardized.*
2. *The instruction can be more interesting.*
3. *Learning becomes more interactive through applying accepted.*
4. *The length of time required for instruction can be reduced.*
5. *The instruction can be provided when and where desired or necessary.*
6. *The quality of learning can be improved.*
7. *The positive attitude of student toward what they are learning and to learning process itself can be enhanced.*
8. *The role of the instructor can be appreciably changed in positive direction.*

Manfaat dengan adanya media pembelajaran tersebut adalah 1) pembelajaran menjadi baku, 2) pembelajaran menjadi lebih menarik, 3) pembelajaran lebih interaktif, 4) lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat, 5) kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan, 6) pembelajaran dapat diberikan kapanpun dimana saja, 7) sikap positif siswa dapat ditingkatkan, dan 8) peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran mempunyai manfaat yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam memparafrasekan teks tembang Macapat yang meliputi kemampuan menyesuaikan isi, pengorganisasian isi, kosakata, bahasa, dan cara penulisannya. Instrumen yang tepat untuk mengetahui kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat adalah instrumen tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam membuat instrumen penelitian dibutuhkan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat

No. Variabel	Sub. Variabel Indikator
A. Kemampuan Memparafrasekan	<ul style="list-style-type: none"> a. isi
	<ul style="list-style-type: none"> 1. paham tidaknya isi tembang 2. lengkap tidaknya parafrase 3. sesui tidaknya dengan teks asli (tembang)
b.Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. teratur dan rapi tidaknya isi parafrase 2. jelas tidaknya isi parafrase 3. logis tidaknya urutan parafrase (struktur parafrase) 4. tinggi rendahnya koheesi
c. Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> 1. luas kosakata dalam parafrase 2. menguasai tidaknya pembentukan kata 3. tepat tidaknya diksi
d. Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> 1. menguasai tidaknya tata bahasa 2. banyak sedikitnya kesalahan penggunaan dan penyusunan kata atau kalimat
e. Penulisan	<ul style="list-style-type: none"> 1. menguasai tidaknya kaidah penulisan dan ejaan

Sumber: tes Bahasa dalam Pengajaran (Djiwandono, 1996)

Berdasarkan kisi-kisi di atas dapat ditentukan pengkategorian dan pembobotan masing-masing unsur atau variabel penelitian yang sesuai dengan penelitian ini.

Tabel 3. Pembobotan Skor Kemampuan Manulis (Parafrase)

Rincian kemampuan Menulis	Skor	Tingkat	Patokan
Isi	30	Amat baik	amat memahami isi tembang; lengkap tidaknya parafrase; amat terjabar isi parafrase; amat sesuai dengan teks asli (tembang).
	26	Baik	memahami isi tembang; lengkap tidaknya parafrase; terjabarnya isi parafrase; sesuai dengan teks asli (tembang) meskipun kurang terinci.
	21	Sedang	memahami isi tembang secara terbatas; kurang lengkapnya parafrase; kurang terjabarnya isi parafrase; kurang terincinya isi parafrase.
	16	Kurang	tidak memahami isi tembang; tidak mengena; tidak cukup untuk dinilai.
Organisasi	20	Amat Baik	isi parafrase amat teratur dan rapi; isi parafrase amat jelas; urutan parafrase amat logis; kohesi amat tinggi.
	17	Baik	isi parafrase cukup baik, teratur, dan rapi; isi parafrase jelas; urutan parafrase logis; terdapat kohesi.
	13	Sedang	isi parafrase kurang teratur dan rapi; isi parafrase kurang jelas; urutan parafrase kurang logis; kohesi kurang tinggi.

	9	Kurang	isi parafrase tidak teratur; isi parafrase tidak jelas; urutan parafrase tidak logis dan tidak lengkap; tidak ada kohesi; tidak cukup untuk dinilai.
Kosakata	20	Amat baik	kosakata dalam parafrase amat luas; amat menguasai pembentukan kata; pemilihan kata amat tepat.
	17	Baik	kosakata dalam parafrase luas; menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	13	Sedang	kosakata dalam parafrase terbatas; kurang menguasai pembentukan kata; pemilihan kata kurang tepat.
	9	Kurang	parafrase seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan kata; tidak menguasai kata-kata; tidak cukup untuk dinilai.
Bahasa	25	Amat baik	amat menguasai tata bahasa; amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata.
	21	Baik	penggunaan dan penyusunan kalimat yang sederhana; sedikit kesalahan tata bahasa tanpa mengaburkan makna.
	17	Sedang	kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna.
	13	Kurang	tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat; tidak komuni

			katif; tidak cukup untuk dinilai.
Penulisan	5	Amat baik	Amat menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan.
	4	Baik	Menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan dengan sedikit kesalahan pada kaidah penulisan kata dan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	3	Sedang	Kurang menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan dengan banyak kesalahan pada kaidah penulisan dan dan ejaan sehingga membingungkan atau mengaburkan makna.
	2	Kurang	Tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan; tulisan sulit dibaca; tidak cukup untuk dinilai

Sumber: Tes Bahasa dalam Pengajaran (Djiwandono, 1996)

F. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian penelitian ini adalah foto yang diaambil saat penelitian dimulai atau dilaksanakan. Dokumentasi untuk memberikan gambaran secara konkret dan real, mengenai kegiatan dan aktivitas siswa saat penelitian berlangsung.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Secara konvensional, validitas diartikan sebagai ciri yang menunjukkan adanya kesesuaian antara tes dengan apa yang ingin diukur dengan menggunakan tes itu. Soenardi (1996:91) menyatakan bahwa:

Validitas diartikan sebagai ciri yang menunjukkan adanya kesesuaian antara tes dengan apa yang ingin diukur dengan menggunakan tes itu. Secara lebih tepat, sebenarnya validitas bukan merupakan ciri yang terkait pada tesnya sebagai alat, melainkan lebih pada kesesuaian hasilnya, yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan tesnya. dengan perkataan lain, pertanyaan yang dapat diajukan tentang validitas sebenarnya bukan apakah suatu tes itu valid, melainkan apakah hasilnya dapat diinterpretasikan sesuai dengan tujuan diselenggarakannya tes itu.

Validitas inilah yang merupakan salah satu ciri yang menunjukkan bahwa penelitian ini sudah valid. Di bawah ini adalah validitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Validitas Isi (*Content Validity*)

Wayan Nurkancana dan Sunartana (1986: 129) menyatakan bahwa:

Validitas isi yaitu kejituhan daripada suatu tes ditinjau dari sisi tes tersebut. Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid, apabila materi tes tersebut betul-betul merupakan bahan-bahan yang representatif terhadap bahan-bahan pelajaran yang diberikan.

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka penelitian ini mengambil bahan-bahan tes dari buku yang digunakan di siswa di SLTP N 1 Klaten. Untuk menyusun tes dapat dilakukan dengan menyusun kisi-kisi, yaitu suatu tabel yang memuat ikhtisar cangkupan bahan pengajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bahan-bahan dalam penyusunan tes disesuaikan dengan materi dalam GBPP

dan disesuaikan pada kemampuan siswa. Burhan Nurgiyantoro (2001:103) menyatakan bahwa:

Kriteria yang menunjuk pada kelayakan tes yang menunjuk pada kesesuaian antara tujuan dan bahan dengan alat tesnya, tak lain adalah jenis kesahihan isi atau validitas isi. Untuk mengetahui apakah suatu tes telah mempunyai kesahihan isi, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan atau dievaluasilkan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*Expert Judgment*).

Menurut pernyataan di atas mrngkonsultasikan kepada orang yang ahli adalah keputusan yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, guru pembimbing, dan berdiskusi dengan teman sejawat. Berdasarkan konsultasi dengan orang yang ahli, penelitian ini dinyatakan valid.

b. Validitas Hasil (*Outcome Validity*)

Anderson (2007) menyatakan bahwa:

One test of the validity or trustworthiness of practitioner action research is the extent to which actions that lead to a resolution of the problem or a deeper understanding of the problem and how to go about resolving it in the future. The assumption here is that problem solving take place in the context of the site and is “solver” or “understood” within those parameters, possibilities, and limitations. Thus, outcome validity is synonymous with the “successful” outcome of the research project. (suatu tes dari validitas atau kelayakan dari riset perilaku seseorang pelaksanaan adalah keluasan tentang aksi yang memudahkan sebuah pemecahan dari suatu masalah atau pemahaman yang lebih ditel dalam menghadapi masalah dan bagaimana menyelesaiannya di kemudian hari. Asumsi yang dibutuhkan di sini adalah pemecahan sebuah masalah di dalam sebuah konteks yang mana merupakan “pemecahan” dari “memahami” dengan berbagai parameter, kemungkinan, keterbatasan. Sehingga, validitas hasil adalah sinonim dengan “hasil yang baik” dari sebuah riset.)

Validitas hasil itu menunjuk kepada seberapa jauh tindakan yang telah dilakukan untuk menuju ke arah resolusi atau pemecahan masalah. *Outcome* (hasil) merupakan sinonim dari kesuksesan hasil. Hasil yang didapat harus sesuai

dengan hasil yang diharapkan dan merupakan refleksi dari pemecahan masalah. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan juga validitas hasil. Dimana bisa dikatakan valid dilihat berdasarkan hasil dari analisis data. Berdasarkan hasil analisis data yang telah mencapai apa yang diharapkan, maka penelitian ini dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Seperti halnya validitas, secara konvensional reliabilitas sebagai ciri pada umumnya juga dikaitkan dengan tesnya sebagai ciri keajegan. Secara konvensional, reliabilitas diartikan sebagai ciri tes yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan pengukuran yang tetap (*ajeg*), tidak berubah ubah, seandainya digunakan secara berulang- ulang pada sasaran yang sama. Soenardi (1996: 98) menyatakan bahwa “Secara lebih tepat, reliabilitas sebenarnya terkait bukan dengan tesnya sebagai alat ukur, melainkan dengan hasil pengukurannya dalam bentuk skor yang *ajeg*”. Di bagian lain Burhan (2001: 118) menyatakan bahwa:

Alat tersebut dapat mengukur secara konsisten, secara *ajeg*. Pengertian konsisten dalam keterpercayaan tes berhubungan dengan hal- hal: (1) tes dapat memberikan hasil yang relatif tetap terhadap suatu yang diukur, (2) jawaban siswa terhadap butir- butir tes secara relatif tetap, dan (3) hasil tes diperiksa oleh siapapun juga akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas stabilitas, yaitu tidak berubahnya hasil pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Makna stabilitas dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan penafsiran dan menginterpretasikan data-data dalam waktu yang berlainan sehingga diperoleh data yang tetap (*ajeg*).

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengungkap kemampuan siswa dalam memparafrasekan teks tembang Macapat. Teknik tes ini digunakan dengan cara memberikan instrumen tes kepada siswa sampel dengan cara menguasai siswa memparafrasekan teks tembang Macapat yang telah ditentukan. Teks tersebut termasuk jenis tes subjektif. Untuk menekan unsur kesubjektifan instrument, tes perlu diadakan pengkategorian dan pembobotan masing-masing unsur atau variabel penelitian (lihat tabel 3).

Setelah diadakan penentuan skor berdasarkan tabel di atas, kemudian skor tersebut dipersentasekan berdasarkan patokan sebagai berikut.

Tabel 4. Persentase Skor Kemampuan Menulis (Parafrase)

Rincian kemampuan menulis	Skor	Kategori	Persentase (parafrase)
Isi	27 - 30	Amat baik	90% - 100%
	22 - 26	Baik	73.3% - 86.7%
	17 - 21	Sedang	56.7% - 70.0%
	13 - 16	Kurang	43.3% - 53.3%
Organisasi	18 - 20	Amat baik	90% - 100%
	14 - 17	Baik	70% - 85%
	10 - 13	Sedang	50% - 65%
	7 - 9	Kurang	35% - 45%
Kosakata	18 - 20	Amat baik	90% - 100%
	14 - 17	Baik	70% - 85%
	10 - 13	Sedang	50% - 65%
	7 - 9	Kurang	35% - 45%
Bahasa	22 - 25	Amat baik	88% - 100%
	18 - 21	Baik	72% - 84%
	14 - 17	Sedang	44% - 68%
	10 - 13	Kurang	20% - 40%

Penulisan/ Ejaan	5 4 3 2	Amat baik Baik Sedang Kurang	100% 80% 60% 40%
---------------------	------------------	---------------------------------------	---------------------------

Sumber: Tes Bahasa dalam Pengajaran (Djiwandono,1996)

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif. Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk persentase. Parafrase dikerjakan siswa dihitung persentase variabelnya meliputi isi, organisasi, kosakata, bahasa, dan penulisan. Langkah selanjutnya menghitung rerata (*mean*) setiap variabel dalam keseluruhan. Langkah terakhir yang dilakukan adalah menjumlah presentase variabelnya, kemudian dibagi lima. Hasil pembagian itu merupakan nilai akhir siswa dalam penelitian ini.

Setelah diperoleh nilai rerata masing-masing siswa dalam bentuk persentase, kemudian ditentukan klasifikasi kemampuan siswa dalam memparafrasekan teks tembang Macapat. Penentuan tingkat kemampuan siswa sebagai berikut:

1. 90% - 100% tergolong amat baik
2. 70% - 89% tergolong baik
3. 50% - 69% tergolong sedang
4. 0% - 49% tergolong kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dideskripsikan sesuai dengan pengamatan dan apa yang telah ada. Hasil penelitian yang dideskripsikan adalah mengenai kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dengan menggunakan instrumen tes. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan Parafrase dalam Hal Kesesuaian Isi

Dari hasil analisis data pada lampiran 5 tabel 14, dapat diketahui gambaran tentang kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 1 Klaten dalam hal kesesuaian isi parafrase dengan teks tembang Macapat mencapai rerata skor kemampuan 21.28 dengan persentase 81.17%. Berdasarkan tabel 4 bagian isi sebagai acuan, angka ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam hal kesesuaian isi termasuk dalam kategori baik. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang persentase tingkat kemampuan siswa dalam hal kesesuaian isi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Kesesuaian Isi

No	Tingkat	Kategori	N			Presentase		
			1	2	rerata	1	2	rerata
1.	90% -100%	Amat baik	0	0	0	0%	0%	0%
2.	73.3% -86.7%	Baik	55	57	56	71.5%	74.1%	72.8%
3.	56.7% -70.0%	Sedang	18	15	16.5	23.3%	19.4%	21.35%
4.	43.3% -53.3%	Kurang	4	5	4.5	5.2%	6.5%	5.85%
			77	77	77	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui kemampuan parafrase siswa dalam hal kesesuaian isi. Tingkat kemampuan yang tertinggi dicapai dalam kategori baik, dengan persentase rerata sebesar 72.8%. Persentase terendah dicapai oleh siswa dengan kemampuan kurang, yaitu sebanyak 5.85%. Kategori baik jenjang nilainya 22-26. Ketercapaian kategori baik tertinggi (26) yaitu X1 diperoleh oleh siswa sejumlah 55 siswa, dan X2 sejumlah 57 siswa. Kategori terendah jenjang nilainya 12-16 (16) yaitu X1 diperoleh oleh siswa sejumlah 4 siswa, dan X2 sejumlah 5 siswa. Tingkat kemampuan dalam kategori amat baik dengan presentase rerata sebesar 0%. Dengan kata lain, tidak ada siswa yang mencapai nilai dalam kategori amat baik. Tidak adanya siswa yang mencapai kategori amat baik pada tingkat kemampuan parafease siswa dalam hal kesesuaian isi ini karena kurangnya pemahaman isi tembang, lengkap tidaknya parafrase, kurang terjabarnya parafrase, dan tidak sesuainya parafrase dengan teks asli (tembang) sehingga dimasukan dalam kategori kurang. Pada tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal kesesuaian isi siswa hanya mencapai kategori baik, sedang, dan kurang

2. Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Organisasi Isi

Dari hasil analisis data yang terdapat pada lampiran 6 tabel 15, diketahui tentang kemampuan siswa dalam hal mengorganisasi isi. Rerata skor kemampuan mencapai 23.34 dengan persentase 80.45%. Berdasarkan tabel 4 bagian organisasi isi, mangka tersebut dikategorikan dalam tingkat yang baik.

Tabel 6. Tingkat Kemampuan Siswa dalam Hal Organisasi Isi

No	Tingkat	Kategori	N			Presentase		
			1	2	rerata	1	2	rerata
1.	90% -100%	Amat baik	0	0	0	0%	0%	0%
2.	70% -85%	Baik	65	62	63.5	84.4%	80.5%	82.45%
3.	50% -65%	Sedang	9	11	10	11.7%	14.3%	13%
4.	35% -45%	Kurang	3	4	3.5	3.9%	5.2%	4.55%
			77	77	77	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui kemampuan parafrase siswa dalam hal kesesuaian isi. Tingkat kemampuan yang tertinggi dicapai dalam kategori baik, dengan persentase rerata sebesar 82.45%. Persentase terendah dicapai oleh siswa dengan kemampuan kurang, yaitu sebanyak 4.55%. Kategori baik jenjang nilainya 14-17. Ketercapaian kategori baik tertinggi (17) yaitu X1 diperoleh oleh siswa sejumlah 65 siswa, dan X2 sejumlah 62 siswa. Kategori terendah jenjang nilainya 6-9. Ketercapaian kategori terendah (9) yaitu X1 diperoleh oleh siswa sejumlah 3 siswa, dan X2 sejumlah 4 siswa. Pada tingkat kemampuan dalam kategori amat baik dengan presentase rerata sebesar 0%. Dengan kata lain, tidak ada siswa yang mencapai nilai dalam kategori amat baik. Tidak adanya siswa yang mencapai kategori amat baik pada tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal organisasi isi karena isi parafrase tdk teratur dan rapi, tidak jelasnya isi parafrase, tidak logisnya urutan parafrase, dan tidak adanya kohesi sehingga dimasukan dalam kategori kurang. Pada tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal kesesuaian isi siswa hanya mencapai kategori baik, sedang, dan kurang.

3. Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penggunaan Kosakata

Kemampuan parafrase siswa dalam hal penggunaan kosakata tergolong dalam kategori yang baik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 7 tabel 16 yaitu bahwa rerata kemampuan dalam hal penguasaan kosakata mencapai 15.82 dengan persentase 77.73%. Dengan menggunakan kosakata sebagai acuan, diketahui bahwa angka tersebut dikategorikan ke dalam tingkat kemampuan baik.

Tabel 7. Tingkat Kemampuan Siswa dalam Hal Penggunaan Kosakata

No	Tingkat	Kategori	N			Presentase		
			1	2	rerata	1	2	rerata
1.	90% -100%	Amat baik	0	0	0	0%	0%	0%
2.	70 % -85%	Baik	51	53	52	66.2%	68.8%	67.5%
3.	50% -65%	Sedang	23	20	21.5	29.9%	26%	55.9%
4.	35% -45%	Kurang	3	4	3.5	3.9%	5.2%	9.1%
			77	77	77	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui kemampuan parafrase siswa dalam hal kesesuaian isi. Tingkat kemampuan yang tertinggi dicapai dalam kategori baik, dengan persentase rerata sebesar 67.5%. Persentase terendah dicapai oleh siswa dengan kemampuan kurang, yaitu sebanyak 9.1%. Kategori baik jenjang nilainya 14-17. Ketercapaian kategori baik tertinggi (17) yaitu X1 diperoleh oleh siswa sejumlah 51 siswa, dan X2 sejumlah 53 siswa. Kategori terendah jenjang nilainya 6-9. Ketercapaian kategori terendah (9) yaitu X1 diperoleh oleh siswa sejumlah 3 siswa, dan X2 sejumlah 4 siswa. Pada tingkat kemampuan dalam kategori amat baik dengan presentase rerata sebesar 0%. Dengan kata lain, tidak ada siswa yang mencapai nilai dalam kategori amat baik. Tidak adanya siswa yang mencapai kategori amat baik pada tingkat kemampuan

parafrase siswa dalam hal penggunaan kosakata karena tidak menguasai kata-kata atau kosakata, parafrase seperti terjemahan, dan tidak memahami pembentukan kata sehingga dimasukan dalam kategori kurang. Pada tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal kesesuaian isi siswa hanya mencapai kategori baik, sedang, dan kurang.

4. Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penggunaan Bahasa

Dari hasil analisis data yang terdapat pada lampiran 8 tabel 17 diketahui bahwa kemampuan siswa dalam hal penggunaan bahasa mencapai rerata 19.03 dengan persentase 75.12%. Berdasarkan tabel 4 bagian bahasa, angka tersebut dikategorikan dalam tingkat yang baik.

Tabel 8. Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penggunaan Bahasa

No	Tingkat	Kategori	N			Presentase		
			1	2	rerata	1	2	rerata
1.	88% -100%	Amat baik	0	0	0	0%	0%	0%
2.	72% -84%	Baik	43	47	45	55.8%	61%	58.4%
3.	44% -68%	Sedang	31	32	26.5	40.3%	28.6%	34.45%
4.	20% - 40%	Kurang	4	8	6	5.2%	10.4%	7.8%
			77	77	77	100%	100%	100%

Dari tabel 8 di atas dapat diketahui rerata kemampuan siswa dalam hal penggunaan bahasa dengan perincian sebagai berikut: kategori baik dicapai oleh 45 siswa dengan persentase 58.4%, kategori sedang dicapai oleh 26.5 siswa dengan persentase 34.45%. Siswa yang memiliki rerata kemampuan yang kurang 6 siswa dengan persentase 7.8%. Kategori baik jenjang nilainya 22-25. Ketercapaian kategori baik tertinggi (25) yaitu X1 diperoleh oleh siswa sejumlah 43 siswa, dan X2 sejumlah 47 siswa. Kategori terendah jenjang nilainya 10-13 .

ketercapaian kategori terendah (13) yaitu X1 diperoleh oleh siswa sejumlah 4 siswa, dan X2 sejumlah 8 siswa. Pada tingkat kemampuan dalam kategori amat baik dengan presentase rerata sebesar 0%. Dengan kata lain, tidak ada siswa yang mencapai nilai dalam kategori amat baik. Tidak adanya siswa yang mencapai kategori amat baik pada tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal penggunaan bahasa karena tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat, dan tidak komunikatif sehingga dimasukan dalam kategori kurang. Pada tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal kesesuaian isi siswa hanya mencapai kategori baik, sedang, dan kurang

5. Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penulisan

Berdasarkan analisis data yang terdapat pada lampiran 9 tabel 18 dapat diketahui bahwa rerata kemampuan siswa dalam hal penulisan mencapai 3.14, dengan persentase sebesar 78.57% dasarkan tabel 4 bagian penulisan, angka tersebut dikategorikan dalam tingkat yang baik.

Tabel 9. Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penulisan

No	Tingkat	Kategori	N			Presentase		
			1	2	rerata	1	2	rerata
1.	100%	Amat baik	0	0	0	0%	0%	0%
2.	80%	Baik	29	36	32.5	37.6%	46.7%	42.15%
3.	60%	Sedang	39	29	34	50.7%	37.7%	44.2%
4.	30%	Kurang	9	12	10.5	11%	15.6%	13.65%
			77	77	77	100%	100%	100%

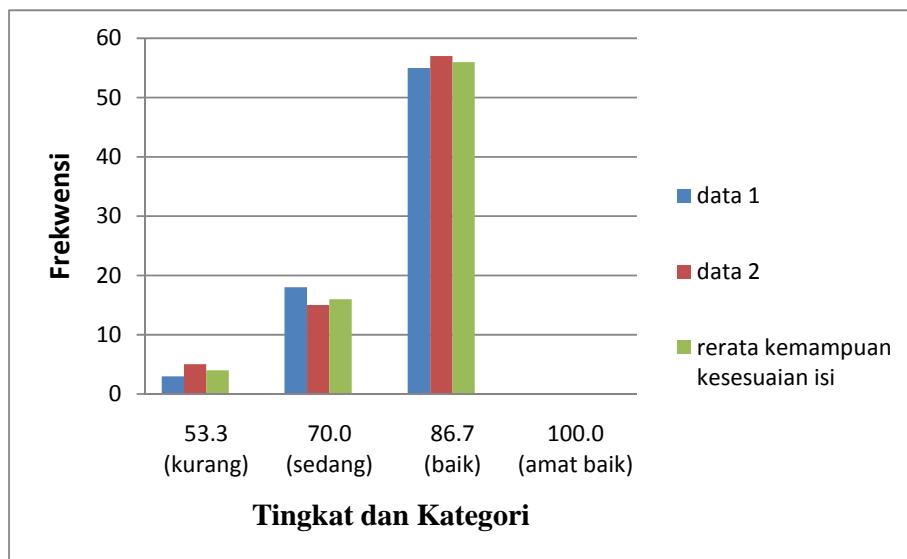
Dari tabel 9 di atas dapat diketahui rerata kemampuan siswa dalam hal penggunaan bahasa dengan perincian sebagai berikut: kategori baik dicapai oleh 32.5 siswa dengan persentase 42.15% , kategori sedang dicapai oleh 34 siswa dengan persentase 44.2%. Siswa yang memiliki rerata kemampuan kurang 10.5 siswa dengan persentase 13.65%. Kategori baik dengan nilai 5. Ketercapaian kategori baik (5) yaitu X1 diperoleh oleh siswa sejumlah 29 siswa, dan X2 sejumlah 36 siswa. Kategori terendah dengan nilai 2. Ketercapaian kategori rendah (2) yaitu X1 diperoleh oleh siswa sejumlah 9 siswa, dan X2 sejumlah 12 siswa. Pada tingkat kemampuan dalam kategori amat baik dengan presentase rerata sebesar 0%. Dengan kata lain, tidak ada siswa yang mencapai nilai dalam kategori amat baik. Tidak adanya siswa yang mencapai kategori amat baik pada tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal penulisan karena isi tidak menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan, dan tulisan sulit bisa dibaca sehingga dimasukan dalam kategori kurang. Pada tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal kesesuaian isi siswa hanya mencapai kategori baik, sedang, dan kurang

B. Pembahasan

1. Kemampuan Parafrase dalam Hal Kesesuaian Isi

Sesuai dengan hasil analisis data kemampuan siswa dalam variabel kesesuaian isi pada tabel 5 dapat diwujudkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:

Diagram Histogram 1. Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Kesesuaian Isi

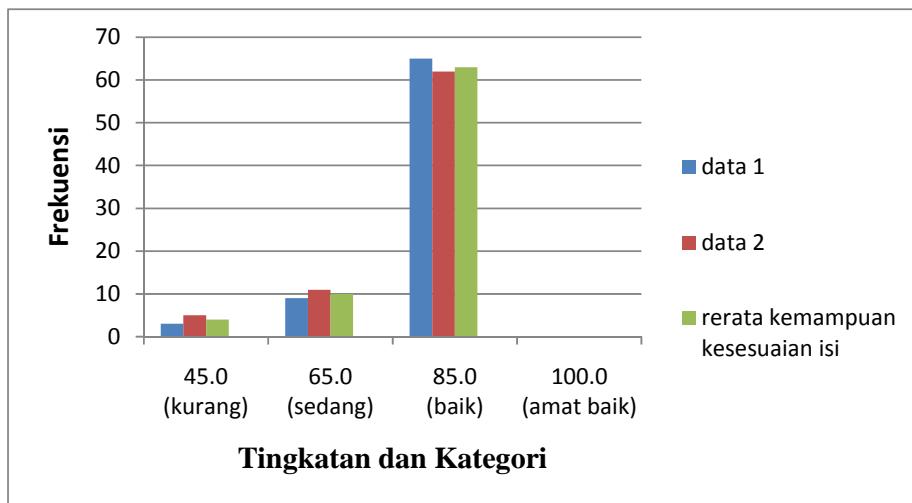


Dari diagram histogram 1 di atas dapat dilihat tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal kesesuaian isi sudah mencapai kategori baik karena telah mencapai rerata kemampuan kesesuaian isi 86.7%. Tidak ada siswa yang mencapai kategori amat baik. Ini dikarenakan siswa tidak mencapai patokan pada pembobotan skor kemampuan menulis (tabel 3) pada kategori amat baik, yaitu amat memahami isi tembang, lengkap tidaknya parafrase, amat terjabarnya parafrase, dan amat sesuai dengan teks asli (tembang). Data 1, data 2, dan rerata kemampuan kesesuaian isi tidak terpaut begitu jauh pada setiap kategori, dan frekuensi dalam hal kesesuaian isi.

2. Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Organisasi Isi

Sesuai dengan hasil data kemampuan siswa dalam variabel mengorganisasi isi pada tabel 6 dapat diwujudkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:

Diagram Histogram 2. Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Organisasi Isi

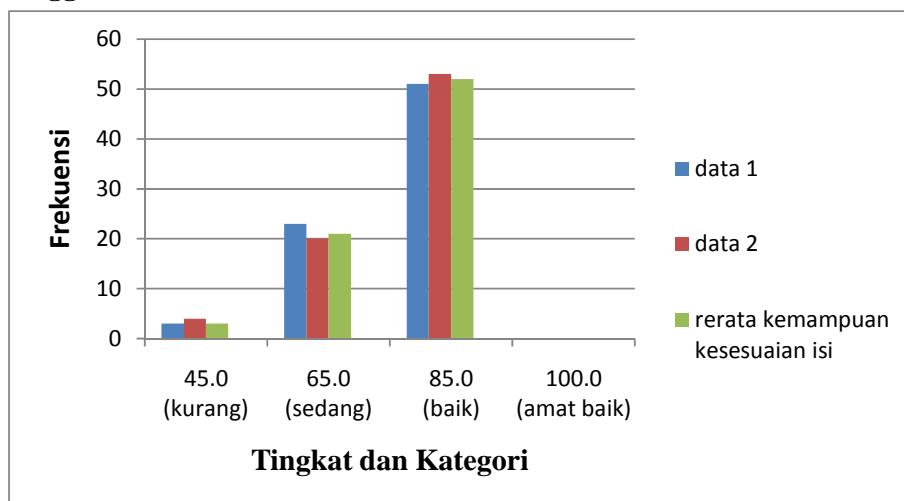


Dari diagram histogram 2 tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal organisasi isi dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan siswa dalam kesesuaian isi telah mencapai kategori baik karena telah mencapai rerata kemampuan organisasi isi telah mencapai tingkat 85%. Meskipun tidak ada siswa yang mencapai kategori amat baik. Ini dikarenakan siswa tidak mencapai patokan pada pembobotan skor kemampuan menulis (tabel 3) pada kategori amat baik, yaitu isi parafrase amat teratur dan rapi, isi parafrase amat jelas, urutan parafrase amat logis, dan kohesi amat tinggi. Data 1, data 2, dan rerata kemampuan kesesuaian isi tidak terpaut begitu jauh pada setiap kategori, dan frekuensi dalam hal organisasi isi.

3. Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penggunaan Kosakata

Sesuai dengan hasil analisis data kemampuan siswa dalam variabel penggunaan kosakata pada tabel 7 dapat diwujudkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:

Diagram Histogram 3. Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penggunaan Kosakata



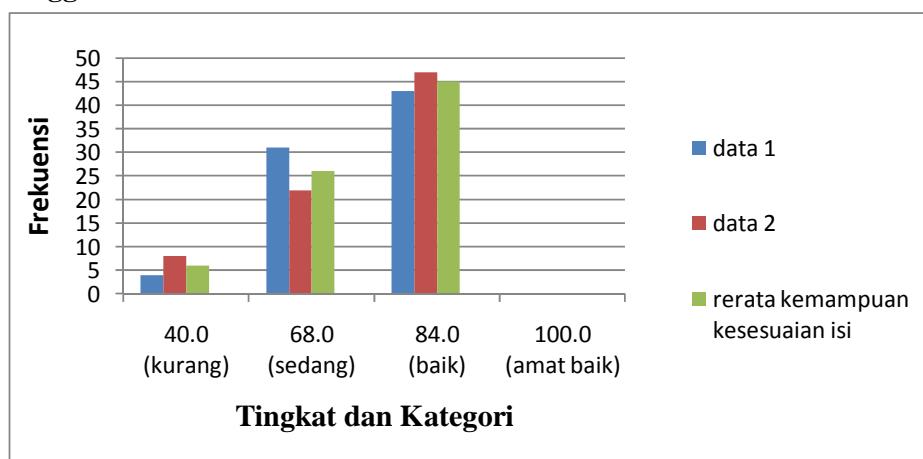
Dari diagram histogram 3 tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal penggunaan kosakata dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan kosakata telah mencapai kategori baik karena telah mencapai rerata kemampuan penggunaan kosakata telah mencapai tingkat 85%. Tidak ada siswa yang mencapai kategori amat baik pada kemampuan parafrase siswa dalam hal penggunaan kosakata. Dikarenakan siswa tidak mencapai patokan pada pembobotan skor kemampuan penggunaan kosakata (tabel 3) pada kategori amat baik, yaitu kosakata dalam parafrase amat luas, penggunaan kosakata amat menguasai pembentukan kata, dan pemilihan kata amat tepat. Data 1, data 2, dan

rerata kemampuan kesesuainan isi tidak terpaut begitu jauh pada setiap kategori, dan frekuensi dalam hal penggunaan kosakata.

4. Kemampuan Parafrase Siwa dalam Hal Penggunaan Bahasa

Sesuai dengan hasil analisis data kemampuan siswa dalam variabel penggunaan bahasa pada tabel 8 dapat diwujudkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:

Diagram Histogram 4. Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penggunaan Bahasa



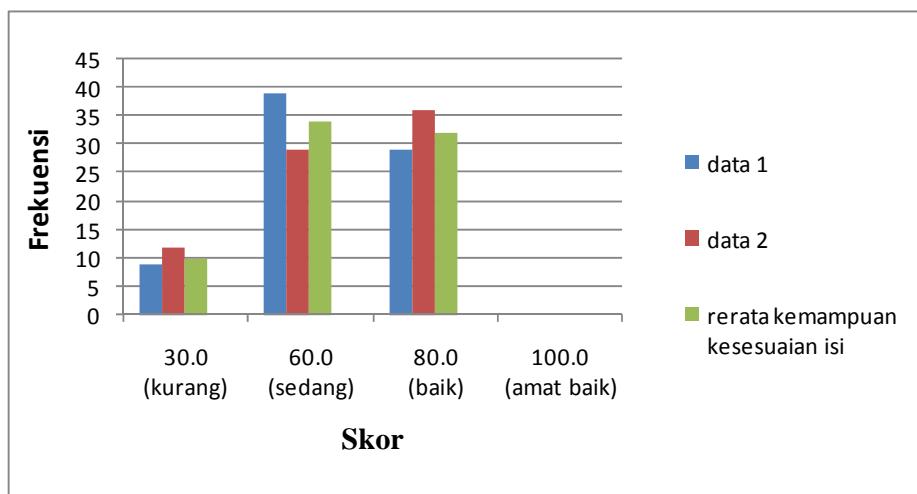
Dari diagram histogram 4 tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal penggunaan bahasa dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa mencapai kategori baik, karena telah rata-rata kemampuan penggunaan bahasa telah mencapai tingkat 84%. Siswa tidak ada yang mencapai kategori amat baik, dikarenakan siswa tidak mencapai patokan pada pembobotan skor kemampuan penggunaan kosakata (tabel 3) pada kategori amat baik, yaitu amat menguasai tata bahasa, amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat dan kata-kata. Data 1, data 2, dan rata-rata kemampuan kesesuainan isi tidak

terpaut begitu jauh pada setiap kategori, dan frekuensi dalam hal penggunaan bahasa.

5. Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penulisan

Sesuai dengan hasil analisis data kemampuan siswa dalam variabel penulisan pada tabel 9 dapat diwujudkan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:

Diagram Histogram 5. Tingkat Kemampuan Parafrase Siswa dalam Hal Penulisan



Dari diagram histogram 5 tingkat kemampuan parafrase siswa dalam hal penulisan dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan siswa dalam penulisan mencapai kategori baik, karena telah rerata kemampuan penulisan telah mencapai tingkat 80%. Tidak ada siswa yang mencapai kategori amat baik, dikarenakan siswa tidak mencapai patokan pada pembobotan skor kemampuan penulisan (tabel 3) pada kategori amat baik, yaitu amat menguasai kaidah penulisan dan ejaan.

Data 1, data 2, dan rerata kemampuan kesesuainan isi tidak terpaut begitu jauh pada setiap kategori, dan frekuensi dalam hal penulisan.

Dari hasil analisis data keseluruhan berdasarkan setiap variabel (variabel kesesuaian isi, variabel mengorganisasikan isi, variabel penggunaan kosakata, variabel penggunaan bahasa, variabel penulisan) diketahui kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam memparafrasekan teks tembang Macapat sebagai berikut: kesesuian isi pada lampiran 5 tabel 14 yaitu 81.17%, organisasi isi pada lampiran 6 tabel 15 yaitu 80.45%, penggunaan kosakata pada lampiran 7 tabel 16 yaitu 77.73%, penggunaan bahasa pada lampiran 8 tabel 17 yaitu 75.12%, kemampuan dalam penulisan pada lampiran 9 tabel 18 yaitu 78.57%.

Variabel kemampuan dalam hal kesesuaian isi merupakan variabel yang memiliki tingkat persentase kemampuan tertinggi di antara variabel kemampuan yang lain yaitu 81.17%. Tingginya tingkat persentase tersebut disebabkan oleh adanya tuntutan dalam diri siswa untuk dapat memahami setepat-tepatnya isi teks tembang Macapat yang diparafrasekan. Hal tersebut dilakukan mengingat aspek pemahaman merupakan bagian yang pokok dan mendasar dalam hal kesesuaian isi. Selain itu didukung kemampuan dari dalam siswa itu sendiri, yang dapat diketahui dari hasil pekerjaan siswa. Tingginya skor kemampuan yang diperoleh siswa dalam hal kesesuian isi menggambarkan bahwa siswa telah memahami kata-kata dalam teks tembang Macapat, baik kata-kata yang bermakna denotasi maupun konotasi.

Pada variabel kemampuan isi masih ada siswa yang memiliki kemampuan kurang. Hal yang menyebabkan masih adanya siswa yang memiliki kemampuan kurang karena siswa tidak memahami kata-kata tertentu. Hal tersebut yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami serta menjabarkan isi teks tembang yang diparafrasekannya, yang berakibat berbedanya persepsi siswa terhadap isi teks. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pekerjaan siswa.

Kemampuan ini tidak ada siswa yang mencapai kategori amat baik. Hal tersebut disebabkan karena adanya bagian-bagian yang kurang dikuasai siswa mengenai indikator dalam variabel. Misal: siswa amat memahami isi, luas dan lengkap tetapi kurang terjabar sesuai dengan judul.

Sesuai dengan tabel analisis data, masih ada siswa memiliki kategori nilai kurang mampu mengorganisasi isi dikarenakan kurang cermatnya siswa dalam memparafrasekan. Untuk mengetahui hal yang menyebabkan sedikitnya persentase kemampuan mengorganisasi isi perlu dikaitkan dengan kemampuan dalam kesesuaian isi, meskipun hubungan anatra keduanya tidak mutlak terjadi. Hubungan tersebut yaitu: siswa yang mampu dalam hal kesesuaian isi belum menjamin untuk memiliki kemampuan dalam hal mengorganisasi isi. Sebaliknya siswa yang tidak mampu atau kurang mampu dalam kesesuaian isi tidak menutup kemungkinan untuk mampu dalam hal mengorganisasi isi.

Variabel kemampuan dalam hal penggunaan kosakata tergolong tinggi. Tingginya persentase kemampuan kosakata ini disebabkan karena siswa telah mampu memilih dan menggunakan kata untuk mewakili gagasannya.

Hal yang menyebabkan tingginya persentase kemampuan penulisan adalah karena siswa responden telah menguasai ejaan bahasa Jawa yang disempurnakan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan siswa mengenai penulisan.

Berdasarkan variabel-variabel kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat di atas dapat diketahui rerata kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat secara keseluruhan. Setelah dilakukan perhitungan masing-masing rerata persentasenya, maka diperoleh rerata keseluruhan variabel kemampuan sebesar 78.61% (pesentase setiap variabel dijumlah kemudian dibagi 5). Berdasarkan penentuan klasifikasi kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat, angka tersebut tergolong dalam kemampuan siswa yang baik. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten termasuk dalam kategori kemampuan yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Klaten pada dasarnya telah mencapai kategori baik, dengan persentase kemampuan sebesar 78.61%. perincian masing-masing variabel kemampuan sebagai berikut:

1. Kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam hal kesesuaian isi mencapai rerata persentase 81.17%. Hal ini menggambarkan bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan yang baik.
2. Kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam hal organisasi isi mencapai rerata persentase 80.45%. Hal ini menggambarkan bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan yang baik.
3. Kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam hal penggunaan kosakata mencapai rerata persentase 77.73%. Hal ini menggambarkan bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan yang baik.
4. Kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam hal penggunaan bahasa mencapai rerata persentase

75.12%. Hal ini menggambarkan bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan yang baik.

5. Kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat siswa kelas II SLTP Negeri 1 Klaten dalam hal penulisan mencapai rerata persentase 78.57%. Hal ini menggambarkan bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan yang baik.

Dari kelima variabel kemampuan tersebut, variabel yang mencapai persentase tertinggi adalah variabel kemampuan kesesuaian isi yakni mencapai 81.17%. sedangkan persentase terendah adalah variabel kemampuan penggunaan bahasa mencapai 75.12%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV di atas, dapat diambil implikasi sebagai berikut:

Dalam pembelajaran puisi khususnya tembang Macapat, kemampuan memparafrasekan tembang dapat digunakan sebagai strategi dalam pembelajaran apresiasi tembang. Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil temuan penelitian bahwa kemampuan memparafrasekan teks tembang Macapat kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam penghayatan menembangkan tembang Macapat dan memudahkan siswa dalam mengapresiasi tembang tersebut. Pemahaman siswa terhadap kata-kata pada teks tembang akan berpengaruh terhadap kelancaran siswa dalam menembangkan. Hal ini disebabkan karena seringkali siswa cenderung ragu-ragu dalam mengucapkan

kata yang terasa asing baginya. Walaupun sudah mencapai tingkat baik, akan tetapi masih perlu dikembangkan lagi.

Uraian di atas mendukung tujuan pengajaran tembang yang dikemukakan Prawiradisastra (1993:9), yaitu sebagai usaha membimbing siswa agar dapat memahami dan mampu melagukan tembang berdasarkan notasi lagunya, serta memenuhi apresiasi terhadap puisi tradisional Jawa dan lagu-lagu Jawa lainnya. Hasil penelitian ini memberikan dua keuntungan bagi siswa dan guru, dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan kemampuan melagukan serta mengapresiasikan tembang Macapat. Dari hasil parafrase siswa, diharapkan terjadi interaksi antar siswa dan guru dalam mendiskusikan teks tembang Macapat yang hendak ditembangkan, serta diapresiasikan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan saran. Saran yang diajukan itu adalah sebagai berikut:

Bertolak dari tingkat persentase tertinggi kekurangmampuan siswa dari kelima variabel kemampuan tersebut, yaitu dalam hal kemampuan kesesuaian isi, termasuk di dalamnya pemahaman bahasa atau kata-kata. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan pengenalan dan pemahaman siswa terhadap bahasa atau kata-kata dalam tembang. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan pengenalan dan pemahaman siswa terhadap bahasa dalam tembang, khususnya kata-kata kawi dan paribasan dengan cara:

1. Guru mengenalkan dan membimbing siswa untuk mencari kata-kata yang dianggap sulit, dalam rangka memahami suatu kata.
2. Guru mengenalkan dan menjelaskan kata-kata yang sering muncul dalam tembang, tetapi asing bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Anderson, Gary L., Kathry Herr, and Ann Saigrid Nihlen. 2007. *Studying Your Own School: An Educator's Guide to Practitioner Action Research.* California; Corwin Press.
- Anderson Scarvia B. 1975. et al: *Encyclopedia of Educational Evaluation.* London; Jossy- Bass.
- Anton Moeliono,ed. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Arintoko, B. 1981. *Sekar Macapat I.* Yogyakarta: Mahaneka.
- Darusuprpta. 1989. *Macapat dan Santiswara dalam Humaniora.* Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.
- Djiwandana, M.S. 1996. *Tes Bahasa dalam Pngajaran.* Bandung: ITB Bandung.
- Gerlach, V.G dan Ely, D.P. 1971. *Teaching and Media. A Systematic Approach.* Englewood Cliffs: Prentice- Hall, Inc.
- Hartoko, Dick, dkk. 1985. *Pemandu di Dunia Sastra.* Yogyakarta: Kanisius.
- Hollander, H.W. 1995. *Penerjemah Suatu Pengantar.* Jakarta: Erasmus Tallcentrum.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Rancangan Penyusunan dan Model Penyusunan Buku Balai Budaya dalam Sastra Jawa (makalah).* Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Kemp, J.E and Dayton, D.k. 1985. Planing and Producting Instructional Media (fifth editorial). New York: Publisher.
- Koen, Willie. The *Theory and Practice of Translation* dalam basis (edisi khusus) Januari 1972, XXI/ 3, 162- 164.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik.* Jakarta: Gramedia.
- Kumiyo, dan Suwita H. 2010. *Padha Wasis Basa Jawa VIII.* SMP Negeri 1 Klaten.
- Leginem dkk. 1992. *Macapat Tradisional dalam Bahasa Jawa.* Yogyakarta: Perel Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah DIY.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Peneliaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE- YOGYAKARTA.
- Nurkancana, Wayan dan P.P.N. Sunarta. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: USAHA NASIONAL.
- Padmosoekotjo. 1958. *Ngrengngrengan Kasusastran Djawa I*. Jogjakarta: Hien Hoo Sing.
- Poerwadarminta,W.J.S. 1966. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawiradisastra, Sadijo. 1983. *Pengantar Apresiasi Seni Tembang*. Yogyakarta: FBS IKIP Yogyakarta.
- _____. 1997. *Pengantar Seni Tembang*. Diklat. Yogyakarta: FBS, UNY.
- Riyadi, Slamet. 1994. *Macapat Penjelajah Dunia Sastra dalam Al Qalam*. Yogyakarta: IKIP Muhamadiyah Yogyakarta.
- Ruslani, Slamet. 1994. *Hubungan Penguasaan Kosa Kata dengan Ketrampilan Parafrase Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS IKIP Yogyakarta*. IKIP Yogyakarta.
- Sadtono, E. 1985. *Pedoman Penerjemah*. Jakarta: Depdikbud.
- Saputra, Karsono H. 1992. *Pengantar Sekar Macapat*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Sudiyati, Widyamartaya. 1983. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Kalangan Mengarang atau penyusun V*. Yogyakarta: Akademi Kepengarangan.
- Suryati, 2009. *Lagu Dolanan sebagai Sarana Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa*. IKIP Yogyakarta.
- Suryawinata, Zuchridin. 1984. *Terjemahan Pengantar Teori dan Pragtek*. Jakarta: Depdikbud.
- Widayat, Afendy. 2006. *Teori Sastra Jawa*. Yogyakarta: PBD Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Wisnumartaya, A. 1983. *Kamus Seni Mengarang*. Yogyakarta: The Liang Gie.

LAMPIRAN

HASIL PENELITIAN

Lampiran 1

Lampiran 1 Tabel 10. Kemampuan Memparafrasekan Tembang Macapat I

No.	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Penulisan	Jumlah
1.	21	17	13	21	3	75
2.	21	17	13	21	3	75
3.	26	17	13	21	3	80
4.	21	17	17	21	3	79
5.	21	17	13	17	3	71
6.	21	17	13	21	2	74
7.	21	17	17	21	4	80
8.	26	17	13	21	2	79
9.	16	17	13	17	3	66
10.	26	17	17	21	3	84
11.	26	17	17	21	4	85
12.	21	17	13	21	3	75
13.	21	17	13	21	3	75
14.	21	17	13	21	3	75
15.	21	13	13	21	3	71
16.	21	13	13	21	3	71
17.	21	13	13	21	3	71
18.	21	13	13	21	3	71
19.	26	17	17	21	4	85
20.	26	17	17	21	4	85
21.	26	17	17	21	4	85
22.	26	17	17	21	3	84
23.	26	17	17	21	2	83
24.	26	17	17	21	2	83
25.	26	17	13	17	3	76
26.	26	17	17	21	4	85
27.	26	17	17	21	4	85
28.	21	13	13	17	3	67
29.	26	17	17	17	3	80
30.	26	17	17	17	4	81
31.	26	17	17	21	3	84
32.	26	17	17	21	4	85
33.	26	17	17	21	3	84
34.	26	17	17	17	4	81

35.	26	17	17	17	4	80
36.	26	17	17	21	4	85
37.	26	17	13	21	4	61
38.	26	17	17	21	4	85
39.	26	17	17	17	4	81
40.	26	17	17	21	4	85
41.	26	17	17	21	3	84
42.	26	17	13	21	3	80
43.	26	17	13	21	3	80
44.	26	17	17	21	4	85
45.	26	17	17	21	4	85
46.	26	17	17	21	3	84
47.	26	17	17	21	4	85
48.	26	17	17	21	3	84
49.	26	17	13	17	3	76
50.	16	9	9	13	2	49
51.	21	13	13	13	2	62
52.	21	13	13	13	2	62
53.	21	13	13	17	2	66
54.	21	13	13	17	3	67
55.	26	17	17	21	4	85
56.	26	17	17	21	4	85
57.	26	17	17	13	4	84
58.	26	17	17	21	3	84
59.	16	9	9	17	2	53
60.	16	9	9	17	3	54
61.	26	17	17	17	3	80
62.	26	17	17	17	4	81
63.	26	17	17	17	3	80
64.	26	17	17	17	4	81
65.	26	17	17	17	3	80
66.	26	17	17	17	3	80
67.	26	17	17	17	3	80
68.	26	17	17	17	4	81
69.	26	17	17	17	4	81
70.	26	17	17	17	4	81
71.	26	17	17	17	3	80
72.	26	17	17	17	3	80
73.	26	17	17	17	3	80
74.	26	17	17	17	3	80

75.	26	17	17	17	4	81
76.	26	17	17	17	4	81
77.	26	17	17	17	4	81
Jml.	1642	1255	1189	1461	255	5364
Rrt.	21.32	16.30	15.44	18.97	3.31	69.66

Lampiran 2 Tabel 11. Persentase Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat I

No.	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Penulisan
1.	70	85	65	84	60
2.	70	85	85	84	60
3.	86.7	85	65	84	60
4.	70	85	85	84	60
5.	70	85	85	68	60
6.	70	85	65	84	40
7.	70	85	85	84	80
8.	86.7	85	65	84	40
9.	53.3	85	85	68	60
10.	86.7	85	85	84	60
11.	86.7	85	85	84	80
12.	70	85	85	84	60
13.	70	85	85	84	60
14.	70	85	85	84	60
15.	70	65	85	84	60
16.	70	85	85	84	60
17.	70	85	85	84	60
18.	70	85	85	84	60
19.	86.7	85	85	84	80
20.	86.7	85	85	84	80
21.	86.7	85	85	84	80
22.	86.7	85	85	84	60
23.	86.7	85	85	84	40
24.	86.7	85	85	84	40
25.	86.7	85	65	68	60
26.	86.7	85	85	84	80
27.	86.7	85	65	84	80
28.	70	65	85	68	60
29.	86.7	85	85	68	60
30.	86.7	85	65	68	80
31.	86.7	85	85	84	60
32.	86.7	85	85	84	80
33.	86.7	85	85	84	60
34.	86.7	85	85	68	80
35.	86.7	85	65	68	60

36.	86.7	85	85	84	80
37.	86.7	85	85	84	80
38.	86.7	85	85	84	80
39.	86.7	85	65	68	80
40.	86.7	45	45	84	80
41.	86.7	65	65	84	60
42.	86.7	65	65	84	60
43.	86.7	65	65	84	60
44.	86.7	65	65	84	80
45.	86.7	85	85	84	80
46.	86.7	85	65	84	60
47.	86.7	85	85	84	80
48.	86.7	85	85	84	60
49.	86.7	85	65	68	60
50.	53.3	45	45	40	40
51.	70	65	65	40	40
52.	70	65	65	40	40
53.	70	65	65	68	40
54.	70	65	65	68	60
55.	86.7	85	85	85	80
56.	86.7	85	85	85	80
57.	86.7	85	85	40	80
58.	86.7	85	85	84	60
59.	53.3	45	45	68	40
60.	53.4	45	45	68	60
61.	86.7	85	85	68	60
62.	86.7	85	85	68	80
63.	86.7	85	85	68	60
64.	86.7	85	85	68	80
65.	86.7	85	85	68	60
66.	86.7	85	85	68	60
67.	86.7	85	85	68	60
68.	86.7	85	85	68	80
69.	86.7	85	85	68	80
70.	86.7	85	85	68	80
71.	86.7	85	85	68	60
72.	86.7	85	85	68	60
73.	86.7	85	85	68	60
74.	86.7	85	85	68	60
75.	86.7	85	85	68	60

76.	86.7	85	85	68	60
77.	86.7	85	85	68	60
Jml.	6068.3	6185	6009	6009	4960
Rrt.	78.81	80.32	78.04	78.04	64.42

Lampiran 3 Tabel 12. Kemampuan Memparafrasekan Tembang Macapat II

No.	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Penulisan	Jumlah
1.	21	17	13	21	3	75
2.	26	17	17	21	3	84
3.	16	17	13	21	3	70
4.	26	17	17	21	3	84
5.	26	17	17	21	3	84
6.	21	17	13	21	2	74
7.	26	17	17	21	4	85
8.	21	17	13	21	2	74
9.	26	17	17	21	4	85
10.	26	17	17	21	3	84
11.	26	17	17	21	4	85
12.	26	17	17	21	4	85
13.	26	17	17	21	4	85
14.	26	17	17	21	3	84
15.	26	13	13	17	3	72
16.	26	17	17	21	3	84
17.	26	17	17	21	3	84
18.	26	17	17	21	4	85
19.	26	17	17	21	4	85
20.	26	17	17	21	3	84
21.	26	17	17	21	3	84
22.	26	17	17	21	3	84
23.	26	17	17	21	2	83
24.	26	17	17	21	2	83
25.	26	17	13	17	3	76
26.	26	17	17	21	3	84
27.	26	17	13	21	4	81
28.	21	13	17	17	3	71
29.	26	17	17	17	4	81
30.	26	17	13	21	4	81
31.	26	17	17	21	4	85
32.	26	17	17	21	3	84
33.	26	17	17	21	3	84
34.	26	17	17	21	4	85
35.	26	17	13	21	4	81
36.	26	17	17	21	3	84

37.	26	17	17	21	4	85
38.	21	17	17	21	4	80
39.	26	17	13	17	3	76
40.	16	9	9	13	2	49
41.	21	13	13	13	2	62
42.	21	13	13	13	2	62
43.	21	13	13	17	3	67
44.	21	13	13	17	4	68
45.	26	17	17	21	4	85
46.	21	17	13	17	4	72
47.	26	17	17	13	4	77
48.	26	17	17	21	3	84
49.	26	17	13	17	3	76
50.	16	9	9	13	2	49
51.	21	13	13	13	2	62
52.	21	13	13	13	2	62
53.	21	13	13	17	2	66
54.	21	13	13	17	3	67
55.	26	17	17	21	4	85
56.	21	17	17	17	4	76
57.	26	17	17	13	4	77
58.	26	17	17	21	3	84
59.	16	9	9	17	2	53
60.	16	9	9	17	4	55
61.	26	17	17	17	3	80
62.	26	17	17	17	4	81
63.	26	17	17	17	3	80
64.	26	17	17	17	4	81
65.	26	17	17	17	3	80
66.	26	17	17	17	4	81
67.	26	17	17	17	3	80
68.	26	17	17	17	4	81
69.	26	17	17	21	4	85
70.	26	17	17	21	4	85
71.	26	13	17	21	4	85
72.	26	17	17	21	4	85
73.	26	17	17	21	4	85
74.	26	17	17	21	4	85
75.	26	17	17	21	4	85
76.	26	17	17	21	4	85

77.	26	17	17	21	4	85
Jml.	1647	1233	1197	1465	225	6031
Rrt.	21.39	16.01	16.55	19.03	2.92	78.32

Lampiran 4 Tabel 13. Persentase Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat II.

No.	Isi	Organisasi	Kosakata	Bahasa	Penulisan
1.	70	85	65	84	60
2.	86.7	85	85	84	60
3.	53.3	85	65	84	60
4.	86.7	85	86	84	60
5.	86.7	85	86	84	60
6.	70	85	65	84	40
7.	86.7	85	85	84	80
8.	70	85	65	84	40
9.	86.7	85	85	84	80
10.	86.7	85	85	84	60
11.	86.7	85	85	84	80
12.	86.7	85	85	84	80
13.	86.7	85	85	84	80
14.	86.7	85	85	84	60
15.	86.7	65	65	68	60
16.	86.7	85	85	84	60
17.	86.7	85	85	84	60
18.	86.7	85	85	84	80
19.	86.7	85	85	84	80
20.	86.7	85	85	84	60
21.	86.7	85	85	84	60
22.	86.7	85	85	84	60
23.	86.7	85	85	84	40
24.	86.7	85	85	84	40
25.	86.7	85	65	68	60
26.	86.7	85	85	84	60
27.	86.7	85	65	84	80
28.	70	65	85	68	60
29.	86.7	85	85	68	80
30.	86.7	85	65	84	80

31.	86.7	85	85	84	80
32.	86.7	85	85	84	60
33.	86.7	85	85	84	60
34.	96.7	85	85	84	80
35.	96.7	85	65	84	80
36.	86.7	85	85	84	60
37.	86.7	85	85	84	80
38.	70	85	85	84	80
39.	86.7	85	65	68	60
40.	53.3	45	45	40	40
41.	70	65	65	40	40
42.	70	65	65	40	60
43.	70	65	65	68	40
44.	70	65	65	68	80
45.	86.7	85	85	84	80
46.	70	85	65	68	80
47.	86.7	85	85	40	80
48.	86.7	85	85	84	60
49.	86.7	85	65	68	60
50.	53.3	45	45	40	40
51.	70	65	65	40	40
52.	70	65	65	40	40
53.	70	65	65	68	40
54.	70	65	65	68	60
55.	86.7	85	85	84	80
56.	70	85	85	68	80
57.	86.7	85	85	40	80
58.	86.7	85	85	84	60
59.	53.3	45	45	68	40
60.	86.7	45	45	68	80
61.	86.7	85	85	68	60
62.	86.7	85	85	68	80
63.	86.7	85	85	68	60
64.	86.7	85	85	68	80
65.	86.7	85	85	68	60

66.	86.7	85	85	68	80
67.	86.7	85	85	68	60
68.	86.7	85	85	68	80
69.	86.7	85	85	84	80
70.	86.7	85	85	84	80
71.	86.7	65	85	84	80
72.	86.7	85	85	84	80
73.	86.7	85	85	84	80
74.	86.7	85	85	84	80
75.	86.7	85	85	84	80
76.	86.7	85	85	84	80
77.	86.7	85	85	84	80
Jml.	6258.4	6165	5985	5773	4980
Rrt.	61.28	80.06	77.73	74.97	64.68

Lampiran 5 Tabel 14. Kemampuan Isi

No.	Skor			Percentase		
	X1	X2	rerata	X1	X2	rerata
1.	21	21	21	70	70	70
2.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
3.	26	16	21	86.7	53.3	70
4.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
5.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
6.	21	21	21	70	70	70
7.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
8.	26	21	23.5	86.7	70	78.35
9.	16	26	21	53.3	86.7	70
10.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
11.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
12.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
13.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
14.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
15.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
16.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
17.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
18.	21	26	23.5	70	86.7	78.35
19.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
20.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
21.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
22.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
23.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
24.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
25.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
26.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
27.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
28.	21	21	21	70	70	70
29.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
30.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
31.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
32.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
33.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
34.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
35.	26	26	26	86.7	86.7	86.7

36.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
37.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
38.	26	21	23.5	86.7	70	78.35
39.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
40.	26	16	21	86.7	53.3	70
41.	26	21	23.5	86.7	70	78.35
42.	26	21	23.5	86.7	70	78.35
43.	26	21	23.5	86.7	70	78.35
44.	26	21	23.5	86.7	70	78.35
45.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
46.	26	21	23.5	86.7	70	78.35
47.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
48.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
49.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
50.	16	16	16	53.3	53.3	53.3
51.	21	21	21	70	70	70
52.	21	21	21	70	70	70
53.	21	21	21	70	70	70
54.	21	21	21	70	70	70
55.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
56.	26	21	23.5	86.7	70	78.35
57.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
58.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
59.	16	16	16	53.3	53.3	53.3
60.	16	16	16	53.3	53.3	53.3
61.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
62.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
63.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
64.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
65.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
66.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
67.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
68.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
69.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
70.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
71.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
72.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
73.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
74.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
75.	26	26	26	86.7	86.7	86.7

76.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
77.	26	26	26	86.7	86.7	86.7
Jml	1642	1647	1636.5	6068.3	6258.4	6250.05
Rrt	21.32	21.39	21.28	866.9	81.28	81.17

Lampiran 6 Tabel 15. Kemampuan Mengorganisasi Isi

No.	Skor			Percentase		
	X1	X2	rerata	X1	X2	rerata
1.	17	17	17	65	70	70
2.	17	17	17	85	86.7	78.35
3.	17	17	17	65	53.3	70
4.	17	17	17	85	86.7	78.35
5.	17	17	17	85	86.7	78.35
6.	17	17	17	65	70	70
7.	17	17	17	85	86.7	78.35
8.	17	17	17	65	70	78.35
9.	17	17	17	85	86.7	70
10.	17	17	17	85	86.7	86.7
11.	17	17	17	85	86.7	86.7
12.	17	17	17	85	86.7	78.35
13.	17	17	17	85	86.7	78.35
14.	17	17	17	85	86.7	78.35
15.	13	13	13	65	86.7	78.35
16.	13	17	15	85	86.7	78.35
17.	13	17	15	85	86.7	78.35
18.	13	17	15	85	86.7	78.35
19.	17	17	17	85	86.7	86.7
20.	17	17	17	85	86.7	86.7
21.	17	17	17	85	86.7	86.7
22.	17	17	17	85	86.7	86.7
23.	17	17	17	85	86.7	86.7
24.	17	17	17	85	86.7	86.7
25.	17	17	17	65	86.7	86.7
26.	17	17	17	85	86.7	86.7
27.	17	17	17	65	86.7	86.7
28.	13	13	13	85	70	70
29.	17	17	17	85	86.7	86.7
30.	17	17	17	65	86.7	86.7
31.	17	17	17	85	86.7	86.7
32.	17	17	17	85	86.7	86.7
33.	17	17	17	85	86.7	86.7
34.	17	17	17	85	86.7	86.7
35.	17	17	17	65	86.7	86.7
36.	17	17	17	85	86.7	86.7

37.	17	17	17	85	86.7	86.7
38.	17	17	17	85	70	78.35
39.	17	17	17	65	86.7	86.7
40.	17	17	17	45	53.3	70
41.	17	17	13	65	70	78.35
42.	17	17	15	65	70	78.35
43.	17	17	15	65	70	78.35
44.	17	17	15	65	70	78.35
45.	17	17	15	85	86.7	86.7
46.	17	17	17	65	70	78.35
47.	17	17	17	85	86.7	86.7
48.	17	17	17	85	86.7	86.7
49.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
50.	9	9	9	53.3	53.3	53.3
51.	13	13	13	70	70	70
52.	13	13	13	70	70	70
53.	13	13	13	70	70	70
54.	13	13	13	70	70	70
55.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
56.	17	17	17	86.7	70	78.35
57.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
58.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
59.	9	9	9	53.3	53.3	53.3
60.	9	9	9	53.3	53.3	53.3
61.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
62.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
63.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
64.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
65.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
66.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
67.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
68.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
69.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
70.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
71.	17	13	15	86.7	86.7	86.7
72.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
73.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
74.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
75.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
76.	17	17	17	86.7	86.7	86.7

77.	17	17	17	86.7	86.7	86.7
Jml	1255	6185	2259	6185	6165	6195
Rrt	16.30	80.32	23.34	80.32	80.86	80.45

Lampiran 7 Tabel 16. Kemampuan Penggunaan Kosakata

No.	Skor			Percentase		
	X1	X2	rerata	X1	X2	rerata
1.	13	13	13	65	65	65
2.	13	17	15	85	85	85
3.	13	13	13	65	65	65
4.	17	17	17	85	85	85
5.	13	17	15	85	85	85
6.	13	13	13	65	65	65
7.	17	17	17	85	85	85
8.	13	17	13	65	65	65
9.	13	17	15	85	85	85
10.	17	17	17	85	85	85
11.	17	17	17	85	85	85
12.	13	17	15	85	85	85
13.	13	17	15	85	85	85
14.	13	17	15	85	85	85
15.	13	13	13	65	65	65
16.	13	17	15	85	85	85
17.	13	17	15	85	85	85
18.	13	17	15	85	85	85
19.	17	17	17	85	85	85
20.	17	17	17	85	85	85
21.	17	17	17	85	85	85
22.	17	17	17	85	85	85
23.	17	17	17	85	85	85
24.	17	17	17	85	85	85
25.	13	13	13	65	65	65
26.	17	17	17	85	85	85
27.	17	17	15	65	65	65
28.	13	13	15	85	85	85
29.	17	17	17	85	85	85
30.	17	17	15	65	65	65
31.	17	17	17	85	85	85
32.	17	17	17	85	85	85
33.	17	17	17	85	85	85
34.	17	17	17	85	85	85
35.	17	17	15	65	65	65
36.	17	17	17	85	85	85

37.	13	13	15	85	85	85
38.	17	17	17	85	85	85
39.	17	17	15	65	65	65
40.	17	17	13	45	45	45
41.	17	17	15	65	65	65
42.	13	13	13	65	65	65
43.	17	17	15	65	65	65
44.	17	17	15	65	65	65
45.	17	17	17	85	85	85
46.	17	17	15	65	65	65
47.	17	17	17	85	85	85
48.	17	17	17	85	85	85
49.	13	13	13	65	65	65
50.	9	9	9	45	45	45
51.	13	13	13	65	65	65
52.	13	13	13	65	65	65
53.	13	13	13	65	65	65
54.	13	13	13	65	65	65
55.	17	17	17	85	85	85
56.	17	17	17	85	85	85
57.	17	17	17	85	85	85
58.	17	17	17	85	85	85
59.	9	9	9	45	45	45
60.	9	9	9	45	45	45
61.	17	17	17	85	85	85
62.	17	17	17	85	85	85
63.	17	17	17	85	85	85
64.	17	17	17	85	85	85
65.	17	17	17	85	85	85
66.	17	17	17	85	85	85
67.	17	17	17	85	85	85
68.	17	17	17	85	85	85
69.	17	17	17	85	85	85
70.	17	17	17	85	85	85
71.	17	17	17	85	85	85
72.	17	17	17	85	85	85
73.	17	17	17	85	85	85
74.	17	17	17	85	85	85
75.	17	17	17	85	85	85
76.	17	17	17	85	85	85

77.	17	17	17	85	85	85
Jml	1189	1197	1195	6009	5985	5985
Rrt	15.44	15.55	15.82	78.04	77.73	77.73

Lampiran 8 Tabel 17. Kemampuan Penggunaan Bahasa

No.	Skor			Percentase		
	X1	X2	rerata	X1	X2	rerata
1.	21	21	21	84	84	84
2.	21	21	21	84	84	84
3.	21	21	21	84	84	84
4.	21	21	21	84	84	84
5.	17	21	21	68	84	76
6.	21	21	21	84	84	84
7.	21	21	21	84	84	84
8.	21	21	21	84	84	84
9.	17	21	19	68	84	76
10.	21	21	21	84	84	84
11.	21	21	21	84	84	84
12.	21	21	21	84	84	84
13.	21	21	21	84	84	84
14.	21	21	21	84	84	84
15.	21	17	19	84	68	76
16.	21	21	21	84	84	84
17.	21	21	21	84	84	84
18.	21	21	21	84	84	84
19.	21	21	21	84	84	84
20.	21	21	21	84	84	84
21.	21	21	21	84	84	84
22.	21	21	21	84	84	84
23.	21	21	21	84	84	84
24.	21	21	21	84	84	84
25.	21	17	17	68	68	68
26.	21	21	21	84	84	84
27.	21	21	21	84	84	84
28.	17	17	17	68	68	68
29.	17	17	17	68	68	68
30.	17	21	19	68	68	68
31.	21	21	21	84	84	84
32.	21	21	21	84	84	84
33.	21	21	21	84	84	84
34.	17	21	19	68	84	76
35.	17	21	19	68	84	76
36.	21	21	21	84	84	84

37.	21	21	21	84	84	84
38.	21	21	21	84	84	84
39.	17	17	17	68	68	68
40.	21	13	34	84	40	62
41.	21	13	34	84	40	62
42.	21	13	34	84	40	62
43.	21	17	19	84	68	76
44.	21	17	19	84	68	76
45.	21	21	21	84	84	84
46.	21	17	19	84	68	76
47.	21	13	34	84	40	62
48.	21	21	21	84	84	84
49.	17	17	17	68	68	68
50.	13	13	13	40	40	40
51.	13	13	13	40	40	40
52.	17	13	13	40	40	40
53.	17	17	17	68	68	68
54.	21	17	19	68	68	68
55.	21	21	21	84	40	62
56.	13	17	19	84	68	76
57.	21	13	34	40	40	40
58.	17	21	19	84	84	84
59.	17	17	17	68	68	68
60.	17	17	17	68	68	68
61.	17	17	17	68	68	68
62.	17	17	17	68	68	68
63.	17	17	17	68	68	68
64.	17	17	17	68	68	68
65.	17	17	17	68	68	68
66.	17	17	17	68	68	68
67.	17	17	17	68	68	68
68.	17	17	17	68	68	68
69.	17	21	19	68	84	76
70.	17	21	19	68	84	76
71.	17	21	19	68	84	76
72.	17	21	19	68	84	76
73.	17	21	19	68	84	76
74.	17	21	19	68	84	76
75.	17	21	19	68	84	76
76.	17	21	19	68	84	76

77.	17	21	19	68	84	76
Jml	1461	1465	1533	6009	5773	5784
Rrt	18.97	19.03	19.91	78.04	74.97	75.12

Lampiran 9 Tabel 18. Kemampuan Dalam Penulisan

No.	Skor			Percentase		
	X1	X2	rerata	X1	X2	rerata
1.	3	3	3	60	60	60
2.	3	3	3	60	60	60
3.	3	3	3	60	60	60
4.	3	3	3	60	60	60
5.	3	3	3	60	60	60
6.	2	2	2	40	40	40
7.	4	4	4	80	80	80
8.	2	2	2	40	40	40
9.	3	4	3.5	60	80	76
10.	3	3	3	60	60	60
11.	4	4	4	80	80	80
12.	3	4	3.5	60	80	70
13.	3	4	3.5	60	80	70
14.	3	3	3	60	60	60
15.	3	3	3	60	60	60
16.	3	3	3	60	60	60
17.	3	3	3	60	60	60
18.	3	4	3.5	60	80	70
19.	4	4	4	80	80	80
20.	4	3	3.5	80	60	70
21.	4	3	3.5	80	60	80
22.	3	3	3	60	60	60
23.	2	2	2	40	40	40
24.	2	2	2	40	40	40
25.	3	3	3	60	60	60
26.	4	3	3.5	80	60	70
27.	4	4	4	80	80	80
28.	3	3	3	60	60	60
29.	3	4	3.5	60	80	70
30.	4	4	4	80	80	80
31.	3	4	3.5	60	80	70
32.	4	3	3.5	80	60	70
33.	3	3	3	60	60	60
34.	4	4	4	80	80	80
35.	3	4	3.5	60	80	70
36.	4	3	3.5	80	60	70

37.	4	4	4	80	80	80
38.	4	4	4	80	80	80
39.	4	3	3.5	80	60	70
40.	4	2	3	80	40	60
41.	3	2	2.5	60	40	50
42.	3	2	2.5	60	40	50
43.	3	3	3	60	60	60
44.	4	4	44	80	80	80
45.	4	4	4	80	80	80
46.	3	4	3.5	60	80	70
47.	4	4	4	80	80	80
48.	3	3	3	60	60	60
49.	3	3	3	60	60	60
50.	2	2	2	40	40	40
51.	2	2	2	40	40	40
52.	2	2	2	40	40	40
53.	2	2	2	40	40	40
54.	3	3	3	60	60	60
55.	4	4	4	80	80	80
56.	4	4	4	80	80	80
57.	4	4	4	80	80	80
58.	3	3	3	60	60	60
59.	2	2	2	40	40	40
60.	3	4	3.5	60	80	70
61.	3	3	3	60	60	60
62.	4	4	4	80	80	70
63.	3	3	3	60	60	60
64.	4	4	4	80	80	80
65.	3	3	3	60	60	60
66.	3	4	3.5	60	80	70
67.	3	3	3	60	60	60
68.	4	4	4	80	80	80
69.	4	4	4	80	80	80
70.	4	4	4	80	80	80
71.	3	4	3.5	60	80	70
72.	3	4	3.5	60	80	70
73.	3	4	3.5	60	80	70
74.	3	4	3.5	60	80	70
75.	4	4	4	80	80	80
76.	4	4	4	80	80	80

77.	4	4	4	80	80	80
Jml	225	255	242	4980	5960	6050
Rrt	3.31	3.31	3.14	64.68	77.40	78.57

LEMBAR TES SISWA

Lampiran 2

Instrumen Tes Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat.

Nama :

Kelas :

Wacanen kanthi premati!

1. Asmaradana

Aja turu soré kaki
Ana Déwa nganglang jagad
Nyang king bokor kencanané
Isine donga tetulak
Sandhang kelawan pangan
Yaiku bagéyanipun
Wong melek sabar narima

2. Sinom

Nulada laku utama,
Tumrape wong Tanah Jawi,
Wong Agung ing Ngeksiganda,
Panembahan Senapati,
Kapati amarsudi,

Sudaning hawa lan nepsu,
 Pinesu tapa brata,
 Tanapi ing siyang ratri,
 Amamangun karyenak tyasing sasama.

Pakon!

1. Tegese tembung- tembung ing ngisor iki miturut teks tembang ing dhuwur!

Asmaradana:

- | | |
|--------------|-------------|
| a. Kaki | f. donga |
| b. Nganglang | g. tetulak |
| c. Jagad | h. sandhang |
| d. Bokor | i. kelawan |
| e. Kencana | j. sabar |

Sinom:

- | | |
|-----------------|----------------------|
| a. Nulada | f. tyasing |
| b. Tumrape | g. sasama |
| c. Marsudi | h. lelana |
| d. Siyang ratri | i. kayungyun |
| e. Karyenak | j. dhahar lan nendra |

2. Tembang (1) lan (2) iku coba gancarna nganggo ukaramu dhewe sing bener (ukara kang bener iku kudu ana jejer, wasesa, lan lesan utawa katrangan)! Basane nganggo basa ngoko lugu!

Instrumen Tes Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat.

Nama : Annisa Rahma Surakarta
Kelas : VIII C

Wacanen kanthi premati!

1. Asmaradana

Aja turu soré kaki
Ana Déwa nganglang jagad
Nyang king bokor kencanané
Isine donga tetulak
Sandhang kelawan pangan
Yaiku bagéyanipun
Wong melek sabar narima

2. Sinom

Nulada laku utama,
Tumrape wong Tanah Jawi,
Wong Agung ing Ngeksiganda,
Panembahan Senapati,
Kapati amarsudi,

Sudaning hawa lan nepsu,
Pinesu tapa brata,
Tanapi ing siyang ratri,
Amamangun karyenak tyasing sasama.

Pakon!

1. Tegese tembung- tembung ing ngisor iki miturut teks tembang ing dhuwur!

Asmaradana:

- | | |
|--------------|-------------|
| a. Kaki | f. donga |
| b. Nganglang | g. tetulak |
| c. Jagad | h. sandhang |
| d. Bokor | i. kelawan |
| e. Kencana | j. sabar |

Sinom:

- | | |
|-----------------|----------------------|
| a. Nulada | f. tyasing |
| b. Tumrape | g. sasama |
| c. Marsudi | h. lelana |
| d. Siyang ratri | i. kayungyun |
| e. Karyenak | j. dhahar lan nendra |

2. Tembang (1) lan (2) iku coba gancarna nganggo ukaramu dhewe sing bener (ukara kang bener iku kudu ana jejer, wasesa, lan lesan utawa katrangan)!

Basane nganggo basa ngoko lugu!

Asmaradana

- | | |
|-----------------------|-------------------------------|
| a. kafe : anak lanang | f. ponya : panyuwun |
| b. nganglang : muteri | g. tetulak : nyingkiri |
| c. Jagad : donyo | h. sandhang : ageman / klambi |
| d. Bokor : wadah idu | i. kelawan : lan |
| e. kencana : emas | j. sahar : sareh |

Sinom

- | | |
|--------------------------------------|---|
| a. nulada : nirua | f. tyasing : manah |
| b. marsudi : budidaya | g. sasama : sapodho - podho |
| c. tumrapo : kanggone | h. lelana : ngumbara |
| d. siyang roti : awan bengi | i. kayungyun : kasengsem |
| e. karyenak : gawe penek / gawe enak | 8. dhalhor lan nendra : mangon lan turu |

Asmaradana

Anak lanang wanti sore aja pada turu amarga ana dewa ngubengi donya. Nggawa donga kanggo holake prala. Sandhang lan pangan yaku olah. Olehe wong sing seneng tifatfat. Bakal nduweni watake sabar lan narima.

Sinom

Nirua tumindak utama iku kanggone wong mapan ing Pulo Jawa. sing ditiru yaku wong Agung ing kraton Mataram sing armoni Panembahan Senopati. Anggone tetungkul mbudidaya kanthi ngudi hawa lan nepsu. Tapa brata raka alam rame, rabendinaning awan lan bengi supaya gawe enak atine sapodho - podho

I : 21

II : 26

Kosakata I : 17

II : 17

Penulisan I : 2

II : 2

Organisasi I : 17

II : 17

Bahasa I : 21

II : 21

Instrumen Tes Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat.

Nama : *Fauzani Dens P*
Kelas : *V III G*

Wacanen kanthi premati!

1. Asmaradana

Aja turu soré kaki
Ana Déwa nganglang jagad
Nyang king bokor kencanané
Isine donga tetulak
Sandhang kelawan pangan
Yaiku bagéyanipun
Wong melek sabar narima

2. Sinom

Nulada laku utama,
Tumrape wong Tanah Jawi,
Wong Agung ing Ngeksiganda,
Panembahan Senapati,
Kapati amarsudi,

Sudaning hawa lan nepsu,
Pinesu tapa brata,
Tanapi ing siyang ratri,
Amamangun karyenak tyasing sasama.

Pakon!

1. Tegese tembung- tembung ing ngisor iki miturut teks tembang ing dhuwur!

Asmaradana:

- | | |
|--------------|-------------|
| a. Kaki | f. donga |
| b. Nganglang | g. tetulak |
| c. Jagad | h. sandhang |
| d. Bokor | i. kelawan |
| e. Kencana | j. sabar |

Sinom:

- | | |
|-----------------|----------------------|
| a. Nulada | f. tyasing |
| b. Tumrape | g. sasama |
| c. Marsudi | h. lelana |
| d. Siyang ratri | i. kayungyun |
| e. Karyenak | j. dhahar lan nendra |

2. Tembang (1) lan (2) iku coba gancarna nganggo ukaramu dhewe sing bener

(ukara kang bener iku kudu ana jejer, wasesa, lan lesan utawa katrangan)!

Basane nganggo basa ngoko lugu!

I : 16

II : 16

Organisasi I : 9

II : 9

Kasakata I : 9

II : 9

Bahasa I : 12

II : 12

Ponulisan I : 2

II : 2

Asmeradana

- a. Kaki strenges = anak larong
- b. mulengsi
- c. durian
- d. waduh. van
- e. omas
- f. pengutuhan
- g. tokulak = nynglumi
- h. sandhang = agencon
- i. lan
- j. sareh

Sinem

- a. nruo
- b. kanggone
- c. budi doyo
- d. auom beraji
- e. genue perah
- f. artine
- g. sayasa-pada
- h. ngurmooro
- i. laoscm scim
- j. menyon lan hru.

Asmeradana

anek larong aane-sore aye padahe jru

anek dewa nyubengi sunia

ksi teneja kenggo nestoh prata

agencon lan pagon yantu ong-olehe

aleng seng meluk bedah ndumen wudu dobor lan herima

Sinem

nruo sumindeh urama,
umtafe ng tanah jawa,
kanggone weog
ng manggagan

ng tanah kuwa,
wong agung kraton mataram
smg tenege

panembahan sura keti

bnggone ketengkul

bu di daya sindhupur

dysesu kantiki tupa grose

- siang lelu

tanah

mpaya gun puk

Instrumen Tes Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat.

Nama : Handika Naufal Alfa

Kelas : VIII F.....

Wacanen kanthi premati!

1. Asmaradana

Aja turu soré kaki
Ana Déwa nganglang jagad
Nyang king bokor kencanané
Isine donga tetulak
Sandhang kelawan pangan
Yaiku bagéyanipun
Wong melek sabar narima

2. Sinom

Nulada laku utama,
Tumrape wong Tanah Jawi,
Wong Agung ing Ngeksiganda,
Panembahan Senapati,
Kapati amarsudi,

Sudaning hawa lan nepsu,
Pinesu tapa brata,
Tanapi ing siyang ratri,
Amamangun karyenak tyasing sasama.

Pakon!

1. Tegese tembung- tembung ing ngisor iki miturut teks tembang ing dhuwur!

Asmaradana:

- | | |
|-------------------------|-------------|
| a. Kaki = anak lanang | f. donga |
| b. Nganglang = ngubengi | g. tetulak |
| c. Jagad | h. sandhang |
| d. Bokor | i. kelawan |
| e. Kencana | j. sabar |

Sinom:

- | | |
|-----------------|----------------------|
| a. Nulada | f. tyasing |
| b. Tumrape | g. sasama |
| c. Marsudi | h. lelana |
| d. Siyang ratri | i. kayungyun |
| e. Karyenak | j. dhahar lan nendra |

2. Tembang (1) lan (2) iku coba gancarna nganggo ukaramu dhewe sing bener (ukara kang bener iku kudu ana jejer, wasesa, lan lesan utawa katrangan)! Basane nganggo basa ngoko lugu!

- Asmaradana : a. anak lanang f. panyuwunan
 b. ngubengi g. nyinkuri
 c. donya h. klambi
 d. wadah idku i. lan
 e. emas j. donga

- Sinom : a. mirua f. atine
 b. kanggone g. sapada - pada
 c. budidaya h. telara
 d. awan bengi i. kasengsem
 e. j. mangan lan turu

Asmaradana

Anak lanang wanci sore pga pada turu, amaraq ana dewa ngubengi don Nggowo wadah donga. Klambi lan pangan, yaiku bogoyone wong sing melek nduweni watak sabar lan narima.

Sinom

Narna tumindak	utomo	wong pulo	Jawi wong agung kraton
mataram	seng	panembahan	Sonopati, katunghul budi day
kantiki	sudanipun	hawa	lan nepsu. Tapa brata saka elam
rame	sabendino	damel	peratipun tlyang sanes

I : 21

II : 21

Kosakata I : 13

II : 13

Penulisan I : 2

II : 2

Organisasi I : 13

II : 13

Bahasa I : 17

II : 17

SURAT JUIN PENELITIAN

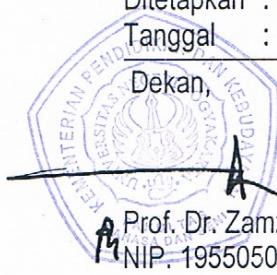
KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 52 /UN.34.12/SKPTAS/I/2013

TENTANG
DOSEN PENGUJI DAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI/TAKS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Mengingat : 1. Keputusan Mendikbud Nomor : 0212/U/1992
 2. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 297/2006
 3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 095/2003
- Membaca Memutuskan Menetapkan Pertama : Surat Usulan Ketua Jurusan/Program Studi tertanggal 14 Januari 2013
- : Membentuk tim penguji dan pembimbing Tugas Akhir Skripsi dengan susunan nama dan jabatan sebagai berikut.
- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| Nama Penguji | Jabatan |
| Dr. Suwardi, M.Hum. | : Ketua Merangkap Anggota |
| Drs. Afendy Widayat, M.Phil. | : Sekretaris Merangkap Anggota |
| Dr. Purwadi, M.Hum. | : Penguji Utama (Jurusan) |
| Prof. Dr. Suwarna, M.Pd. | : Penguji Pendamping |
- | | |
|------------------------------|-----------------|
| Nama Pembimbing | Jabatan |
| Prof. Dr. Suwarna, M.Pd. | : Pembimbing I |
| Drs. Afendy Widayat, M.Phil. | : Pembimbing II |
- Kedua : Mahasiswa yang akan diuji :
- | | |
|-------|---|
| Nama | : Achsa Ardiana |
| NIM | : 08205241030 |
| Prodi | : Pendidikan Bahasa Jawa / Program Reguler Bersubsidi |
- Ketiga : Ujian tersebut akan diselenggarakan pada :
Hari/Tanggal. : Jumat, 18 Januari 2013
Waktu : 09.30-11.30 WIB
Tempat : R. Ujian TAS Lt.I PLA
- Keempat : Pengumuman ujian diberikan segera setelah ujian selesai dan berita acara ujian dikirim ke Subbag Pendidikan pada hari dan tanggal ujian.
- Kelima : Semua biaya yang diperlukan dengan adanya surat keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA BLL FBS UNY Tahun 2013
- Keenam : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.
- Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Tanggal : 14 Januari 2013

Dekan,



Surat Keputusan ini dikirim kepada :

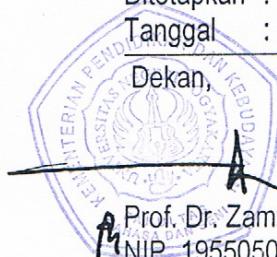
1. Sdr. Dr. Suwardi, M.Hum.
2. Sdr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil.
3. Sdr. Dr. Purwadi, M.Hum.
4. Sdr. Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.

TENTANG
DOSEN PENGUJI DAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI/TAKS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Mengingat : 1. Keputusan Mendikbud Nomor : 0212/U/1992
 2. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 297/2006
 3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 095/2003
- Membaca Memutuskan Menetapkan Pertama : Surat Usulan Ketua Jurusan/Program Studi tertanggal 14 Januari 2013
- : Membentuk tim penguji dan pembimbing Tugas Akhir Skripsi dengan susunan nama dan jabatan sebagai berikut.
- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| Nama Penguji | Jabatan |
| Dr. Suwardi, M.Hum. | : Ketua Merangkap Anggota |
| Drs. Afendy Widayat, M.Phil. | : Sekretaris Merangkap Anggota |
| Dr. Purwadi, M.Hum. | : Penguji Utama (Jurusan) |
| Prof. Dr. Suwarna, M.Pd. | : Penguji Pendamping |
- | | |
|------------------------------|-----------------|
| Nama Pembimbing | Jabatan |
| Prof. Dr. Suwarna, M.Pd. | : Pembimbing I |
| Drs. Afendy Widayat, M.Phil. | : Pembimbing II |
- Kedua : Mahasiswa yang akan diuji :
- | | |
|-------|---|
| Nama | : Achsa Ardiana |
| NIM | : 08205241030 |
| Prodi | : Pendidikan Bahasa Jawa / Program Reguler Bersubsidi |
- Ketiga : Ujian tersebut akan diselenggarakan pada :
 Hari/Tanggal. : Jumat, 18 Januari 2013
 Waktu : 09.30-11.30 WIB
 Tempat : R. Ujian TAS Lt.I PLA
- Keempat : Pengumuman ujian diberikan segera setelah ujian selesai dan berita acara ujian dikirim ke Subbag Pendidikan pada hari dan tanggal ujian.
- Kelima : Semua biaya yang diperlukan dengan adanya surat keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA BLL FBS UNY Tahun 2013
- Keenam : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.
- Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Tanggal : 14 Januari 2013

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

Surat Keputusan ini dikirim kepada :

1. Sdr. Dr. Suwardi, M.Hum.
2. Sdr. Drs. Afendy Widayat, M.Phil.
3. Sdr. Dr. Purwadi, M.Hum.
4. Sdr. Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.
5. Kaprodi Pendidikan Bahasa Jawa
6. Mahasiswa (Achsa Ardiana)
7. Kasubbag Pendidikan FBS
8. Kasubbag Keuangan & Akuntansi FBS
9. Petugas Ruang R. Ujian TAS Lt.I PLA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 50843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http://www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id/)

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 926c/UN.34.12/PP/VII/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Juli 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Klaten

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ACHSA ARDIANA
NIM : 08205241030
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Waktu Pelaksanaan : Juli – September 2012
Lokasi Penelitian : SLTP Negeri 1 Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
Kepala SLTP Negeri 1 Klaten



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 510843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http://www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id/)

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 926c/UN.34.12/PP/VII/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Juli 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Kemampuan Memparafrasekan Teks Tembang Macapat Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Klaten

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ACHSA ARDIANA
NIM : 08205241030
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Waktu Pelaksanaan : Juli – September 2012
Lokasi Penelitian : SLTP Negeri 1 Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
Kepala SLTP Negeri 1 Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314–318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/734/VII/09

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 25 Juli 2012

Kepada Yth.

Ka. SLTP N 1 Klaten

Di -

KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka. Badan Kesbangpollinmas Prop. Jateng Nomor 070/1810/2012 Tanggal 23 Juli 2012 Perihal Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian

Nama : Achsa Ardiana
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Dr. Suwarno, M.Pd
Judul/topik : Kemampuan Memperifrasekan Teks Tembang Macapat Siswa Kelas 1 SLTP Negeri 1 Klaten
Jangka Waktu : 3 Bulan (25 Juli s/d 25 Oktober 2012)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa Hard Copy Dan Softt Copy Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ub Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Bahasa Dan Seni UNY
4. Yang bersangkutan
5. Arsip.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 18 Juli 2012

Nomor : 070/6702/V/07/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 926C/UN34.12/PP/VI/2012
Tanggal : 16 Juli 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : ACHSA ARDIANA
NIM / NIP : 08205241030
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : KEMAMPUAN MEMPERAFRASEKAN TEKS TEMBANG MACAPAT SISWA KELAS II SLTP NEGERI 1 KLATEN
Lokasi : KAB KLATEN Kota/Kab. KLATEN Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 18 Juli 2012 s/d 18 Oktober 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

SETDA 5

Ir. Zekko Wuryantoro, M.Si

NIP 19680108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan

CATATAN LAPANGAN

Lampiran 5**Catatan Lapangan**

Lokasi : Kelas VII F SMP N 1 Klaten

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Agustus 2012

Pertemuan : 1

Deskripsi

Pada pertemuan 1 ini, guru memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Jawa dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Guru mengenalkan peneliti kepada para siswa dan menginformasikan bahwa sebagian dari siswa (sampel) akan ikut dengan peneliti untuk penelitian. Peneliti kemudian menempatkan diri sebagai partisipan aktif. Peneliti memanggil siswa yang akan diteliti kemudian siswa dibawa ke ruangan kelas yang lain. Siswa kelas F yang dipanggil (sampel) sejumlah 10 siswa.

Setiba di ruang kelas peneliti mengkondisikan para siswa untuk duduk dengan tenang. Peneliti mengenalkan diri dan mengutarakan maksud, tujuan, dan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas dan singkat agar tidak membuang waktu. Selanjutnya peneliti membagikan kertas tes dan memutarkan tembang Macapat yang digunakan untuk tes. Siswa mengerjakan tes selama 1jam pelajaran. Ada siswa yang dengan tenang mengerjakan dan juga ada siswa yang sengaja membuat celotehan- celotehan, akan tetapi bukan merupakan suatu gangguan bagi siswa yang lain.

Waktu untuk mengerjakan tes sudah habis, lembar tes ditarik oleh peneliti untuk dikumpulkan. Peneliti mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan dengan para siswa. Selanjutnya siswa dipersilahkan kembali ke ruang kelas semula untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Catatan Lapangan

Lokasi : Kelas VII C SMP N 1 Klaten

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Agustus 2012

Pertemuan : 2

Deskripsi:

Pada pertemuan 2 ini, guru memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Jawa dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Guru mengenalkan peneliti kepada para siswa dan menginformasikan bahwa sebagian dari siswa (sampel) akan ikut dengan peneliti untuk penelitian. Peneliti kemudian menempatkan diri sebagai partisipan aktif. Peneliti memanggil siswa yang akan diteliti kemudian siswa dibawa ke ruangan kelas yang lain. Siswa kelas C yang dipanggil untuk mengikuti tes (sampel) sejumlah 10 siswa.

Setiba di ruang kelas peneliti mengkondisikan para siswa untuk duduk dengan tenang. Peneliti mengenalkan diri dan mengutarakan maksud, tujuan, dan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas dan singkat agar tidak membuang waktu. Selanjutnya peneliti membagikan kertas tes dan memutarkan tembang Macapat yang digunakan untuk tes. Siswa mengerjakan tes selama 1jam pelajaran. Masih saja terdapat beberapa siswa yang membuat gaduh akan tetapi siswa mulai kembali mengerjakan tes dengan tenang.

Waktu untuk mengerjakan tes sudah habis, lembar tes ditarik oleh peneliti untuk dikumpulkan. Peneliti mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan dengan para siswa. Selanjutnya siswa dipersilahkan kembali ke ruang kelas semula untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Catatan Lapangan

Lokasi : Kelas VII G SMP N 1 Klaten

Hari/ Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2012

Pertemuan : 3

Deskripsi:

Pada pertemuan 3 ini, guru memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Jawa dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Guru mengenalkan peneliti kepada para siswa dan menginformasikan bahwa sebagian dari siswa (sampel) akan ikut dengan peneliti untuk penelitian. Peneliti kemudian menempatkan diri sebagai partisipan aktif. Peneliti memanggil siswa yang akan diteliti kemudian siswa dibawa ke ruangan kelas yang lain. Siswa kelas G yang dipanggil untuk mengikuti tes (sampel) sejumlah 10 siswa.

Setiba di ruang kelas peneliti mengkondisikan para siswa untuk duduk dengan tenang. Peneliti mengenalkan diri dan mengutarakan maksud, tujuan, dan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas dan singkat agar tidak membuang waktu. Selanjutnya peneliti membagikan kertas tes dan memutarkan tembang Macapat yang digunakan untuk tes. Siswa mengerjakan tes selama 1jam pelajaran. Masih.

Waktu untuk mengerjakan tes sudah habis, lembar tes ditarik oleh peneliti untuk dikumpulkan. Peneliti mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan dengan para siswa. Selanjutnya siswa dipersilahkan kembali ke ruang kelas semula untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Catatan Lapangan

Lokasi : Kelas VII E SMP N 1 Klaten

Hari/ Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2012

Pertemuan : 4

Deskripsi:

Pada pertemuan 4 ini, guru memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Jawa dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Guru mengenalkan peneliti kepada para siswa dan menginformasikan bahwa sebagian dari siswa (sampel) akan ikut dengan peneliti untuk penelitian. Peneliti kemudian menempatkan diri sebagai partisipan aktif. Peneliti memanggil siswa yang akan diteliti kemudian siswa dibawa ke ruangan kelas yang lain. Siswa kelas E yang dipanggil untuk mengikuti tes (sampel) sejumlah 10 siswa.

Setiba di ruang kelas peneliti mengkondisikan para siswa untuk duduk dengan tenang. Peneliti mengenalkan diri dan mengutarakan maksud, tujuan, dan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas dan singkat agar tidak membuang waktu. Selanjutnya peneliti membagikan kertas tes dan memutarkan tembang Macapat yang digunakan untuk tes. Siswa mengerjakan tes selama 1jam pelajaran.

Waktu untuk mengerjakan tes sudah habis, lembar tes ditarik oleh peneliti untuk dikumpulkan. Peneliti mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan dengan para siswa. Selanjutnya siswa dipersilahkan kembali ke ruang kelas semula untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Catatan Lapangan

Lokasi : Kelas VII H SMP N 1 Klaten

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Agustus 2012

Pertemuan : 5

Deskripsi:

Pada pertemuan 5 ini, guru memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Jawa dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Guru mengenalkan peneliti kepada para siswa dan menginformasikan bahwa sebagian dari siswa (sampel) akan ikut dengan peneliti untuk penelitian. Peneliti kemudian menempatkan diri sebagai partisipan aktif. Peneliti memanggil siswa yang akan diteliti kemudian siswa dibawa ke ruangan kelas yang lain. Siswa kelas H yang dipanggil untuk mengikuti tes (sampel) sejumlah 9 siswa.

Setiba di ruang kelas peneliti mengkondisikan para siswa untuk duduk dengan tenang. Peneliti mengenalkan diri dan mengutarakan maksud, tujuan, dan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas dan singkat agar tidak membuang waktu. Selanjutnya peneliti membagikan kertas tes dan memutarkan tembang Macapat yang digunakan untuk tes. Siswa mengerjakan tes selama 1jam pelajaran.

Waktu untuk mengerjakan tes sudah habis, lembar tes ditarik oleh peneliti untuk dikumpulkan. Peneliti mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan dengan para siswa. Selanjutnya siswa dipersilahkan kembali ke ruang kelas semula untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Catatan Lapangan

Lokasi : Kelas VII B SMP N 1 Klaten

Hari/ Tanggal : Jumat, 7 September 2012

Pertemuan : 6

Deskripsi:

Pada pertemuan 6 ini, guru memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Jawa dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Guru mengenalkan peneliti kepada para siswa dan menginformasikan bahwa sebagian dari siswa (sampel) akan ikut dengan peneliti untuk penelitian. Peneliti kemudian menempatkan diri sebagai partisipan aktif. Peneliti memanggil siswa yang akan diteliti kemudian siswa dibawa ke ruangan kelas yang lain. Siswa kelas B yang dipanggil untuk mengikuti tes (sampel) sejumlah 9 siswa.

Setiba di ruang kelas peneliti mengkondisikan para siswa untuk duduk dengan tenang. Peneliti mengenalkan diri dan mengutarakan maksud, tujuan, dan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas dan singkat agar tidak membuang waktu. Selanjutnya peneliti membagikan kertas tes dan memutarkan tembang Macapat yang digunakan untuk tes. Siswa mengerjakan tes selama 1jam pelajaran.

Waktu untuk mengerjakan tes sudah habis, lembar tes ditarik oleh peneliti untuk dikumpulkan. Peneliti mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan dengan para siswa. Selanjutnya siswa dipersilahkan kembali ke ruang kelas semula untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Catatan Lapangan

Lokasi : Kelas VII A SMP N 1 Klaten

Hari/ Tanggal : Saptu, 8 September 2012

Pertemuan : 7

Deskripsi:

Pada pertemuan 7 ini, guru memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Jawa dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Guru mengenalkan peneliti kepada para siswa dan menginformasikan bahwa sebagian dari siswa (sampel) akan ikut dengan peneliti untuk penelitian. Peneliti kemudian menempatkan diri sebagai partisipan aktif. Peneliti memanggil siswa yang akan diteliti kemudian siswa dibawa ke ruangan kelas yang lain. Siswa kelas A yang dipanggil untuk mengikuti tes (sampel) sejumlah 9 siswa.

Setiba di ruang kelas peneliti mengkondisikan para siswa untuk duduk dengan tenang. Peneliti mengenalkan diri dan mengutarakan maksud, tujuan, dan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas dan singkat agar tidak membuang waktu. Selanjutnya peneliti membagikan kertas tes dan memutarkan tembang Macapat yang digunakan untuk tes. Siswa mengerjakan tes selama 1jam pelajaran.

Waktu untuk mengerjakan tes sudah habis, lembar tes ditarik oleh peneliti untuk dikumpulkan. Peneliti mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan dengan para siswa. Selanjutnya siswa dipersilahkan kembali ke ruang kelas semula untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

Catatan Lapangan

Lokasi : Kelas VII D SMP N 1 Klaten

Hari/ Tanggal : Saptu, 15 September 2012

Pertemuan : 8

Deskripsi:

Pada pertemuan 8 ini, guru memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Jawa dengan mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pelajaran. Guru mengenalkan peneliti kepada para siswa dan menginformasikan bahwa sebagian dari siswa (sampel) akan ikut dengan peneliti untuk penelitian. Peneliti kemudian menempatkan diri sebagai partisipan aktif. Peneliti memanggil siswa yang akan diteliti kemudian siswa dibawa ke ruangan kelas yang lain. Siswa kelas D yang dipanggil untuk mengikuti tes (sampel) sejumlah 10 siswa.

Setiba di ruang kelas peneliti mengkondisikan para siswa untuk duduk dengan tenang. Peneliti mengenalkan diri dan mengutarakan maksud, tujuan, dan prosedur dalam mengerjakan tes dengan jelas dan singkat agar tidak membuang waktu. Selanjutnya peneliti membagikan kertas tes dan memutarkan tembang Macapat yang digunakan untuk tes. Siswa mengerjakan tes selama 1jam pelajaran.

Waktu untuk mengerjakan tes sudah habis, lembar tes ditarik oleh peneliti untuk dikumpulkan. Peneliti mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan dengan para siswa. Selanjutnya siswa dipersilahkan kembali ke ruang kelas semula untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

JADWAL PENELITIAN

Lampiran 6

Lampiran 10. Tabel 19. Jadwal Penelitian

No	Hari	Tanggal	Keterangan
1.	Senin	13 Agustus 2012	Pelaksanaan tes kelas II (VIII) F, jam pelajaran II dan III.
2.	Senin	13 Agustus 2012	Pelaksanaan tes kelas II (VIII) C, jam pelajaran VI dan VII.
3.	Jumat	18 Agustus 2012	Pelaksanaan tes kelas II (VIII) G, jam pelajaran I dan II.
4.	Jumat	18 Agustus 2012	Pelaksanaan tes kelas II (VIII) E, jam pelajaran VI dan VII.
5.	Senin	27 Agustus 2012	Pelaksanaan tes kelas II (VIII) H, jam pelajaran IV dan V.
6.	Jumat	7 September 2012	Pelaksanaan tes kelas II (VIII) B, jam pelajaran ke I dan II.
7.	Sabtu	8 September 2012	Pelaksanaan tes kelas II (VIII) A, jam pelajaran IV dan V.
8.	Sabtu	15 September 2012	Pelaksanaan tes kelas II (VIII) D, jam pelajaran VI dan VII.

DAFTAR NAMA SISWA

Lampiran 7

DAFTAR NAMA SISWA

NO	NAMA SISWA	KELAS	JENIS KELAMIN
1	Abhijana Satwika Wijawa	II A	L
2	Arif Wijanarko	II A	L
3	Fitria Cahya	II A	P
4	Kevin Bagas Dewanta	II A	L
5	Lova Setyajati Yuniar	II A	P
6	Luthvinna Cahya Fattimah	II A	P
7	Peni Brilianti	II A	P
8	Rafika Rahmandani	II A	P
9	Yunan Dewangga	II A	L
10	Aditya Candra Mahardhika	II B	L
11	Alfeus Dwiky	II B	L
12	David Krisna Raka Siwi	II B	L
13	Fany Hendra Saputra	II B	L
14	Hanif Nur Azizah	II B	P
15	Lucia Restu Dewi	II B	P
16	Ratna Ayu Pratiwi	II B	P
17	Vica Mustika Wati	II B	P
18	Yulia Rahmawati	II B	P
19	Aditya Wahyu Purnama Jati	II C	L
20	Annisa Rahma Surakarta	II C	P
21	Bella Putri Maharani	II C	P
22	Difa Agung Pratomo	II C	L
23	Erna Wati Novia Rindiani	II C	P
24	Mahfud Muhammad Wahyu S	II C	L
25	Muhammad Rosyid An Nafi	II C	L
26	Mutia Apriliani	II C	P
27	Raditya Novanda Putra	II C	L
28	Retno Ayu Wulandari	II C	P
28	Anina Fatkhurrizkia	II D	P
30	Diana Nivitasari	II D	P
31	Hanun Dinah Senggani	II D	P
32	Intan Ayu Pramesti	II D	P
33	Mega Bangun Laksono	II D	P
34	Puja Pratiwi	II D	P
35	Renaldi Yoga Wibawa	II D	L
36	Restyana Setyowati	II D	P
37	Rifqi Al Baihaqi Wijaya	II D	L
38	Adimas Adepta	II E	L
39	Anisah Nur' Afifah	II E	P
40	Bayu Rahmadhani	II E	L
41	Galuh Vidya Pandanningrum	II E	P
42	Ghalib Muflih	II E	L
43	Jakak Krisdiyanto	II E	L
44	Musafa Arif Priono	II E	L

45	Novia Shinta Dewi	II E	P
46	Raiyana Syafira	II E	P
47	Vidia Vega	II E	P
48	Agnes Dwi Tertaningtyas	II F	P
49	Agung Prakasa	II F	L
50	Anisa Permatasari	II F	P
51	Dian Amertasari Dewi	II F	P
52	Ghradika Asmara Wrahat S	II F	L
53	Handika Naufal Ahda	II F	L
54	Istin Nurhayati	II F	P
55	Nanda Dwi Yuliyanti	II F	P
56	Tetra Adi Pamungkas	II F	L
57	Vicky Albuchory	II F	L
58	Adnan Samodrajati	II G	L
59	Aji Krisna Pambudi	II G	L
60	Alif Frisnanda	II G	L
61	Fauzan Deny Priyono	II G	L
62	Intan Widjayanti	II G	P
63	Koko Yunanto	II G	L
64	Nency Septyani Purwaning D	II G	P
65	Niken H	II G	P
66	Safira Nur Aini	II G	P
67	Ulfa Nia Alawiyah	II G	P
68	Bagas Aryo Nugraha	II H	L
69	Faizal Nur Achmad	II H	L
70	Rian Kurniadi	II H	L
71	Farid Habib P	II H	L
72	Fakhri Labib Chusaini	II H	L
73	Shela Shevila	II H	P
74	Annisa Suci Nurjannah	II H	P
75	Lia Nazhii Nur Fahira	II H	P
76	Devi Annisa Nugraheni	II H	P

DOKUMENTASI

Lampiran 5**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto. 1 Keadaan siswa saat peneliti menjelaskan maksud dan tujuan tes



Foto. 3 Kegiatan siswa saat mengerjakan tes di Perpustakaan



Foto. 3 Kegiatan siswa saat mengerjakan tes



Foto.4 Kegiatan Siswa saat mengerjakan tes di Perpustakaan